



KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA 2019

Puncak Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK**



<https://puncak>

KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA 2019

Puncak Regency in Figures

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK**

KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA

Puncak Regency in Figures

2019

No. Publikasi/*Publication Number:* 9433.1901

Katalog/Catalog: 1102001.9433

Ukuran Buku/*Book Size:* 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* xxxi + 215 Halaman /*pages*

Penyunting / *Editor :* Jianto, S.E.

Penulis / *Writer :* Ihsandi Vidi Ul Awal, S.ST.

Gambar Kulit / *Cover Designed :* Arlan Yulianto Bongga Salu, S.ST.

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration:*

Antusiasme Masyarakat Mendengarkan Pidato Bupati

Indigeneus Enthusiasm on Puncak Regency Wholesale Market Official Opening

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kabupaten Puncak/*BPS-Statistics of Puncak Regency*

Dicetak oleh/*Printed by:*

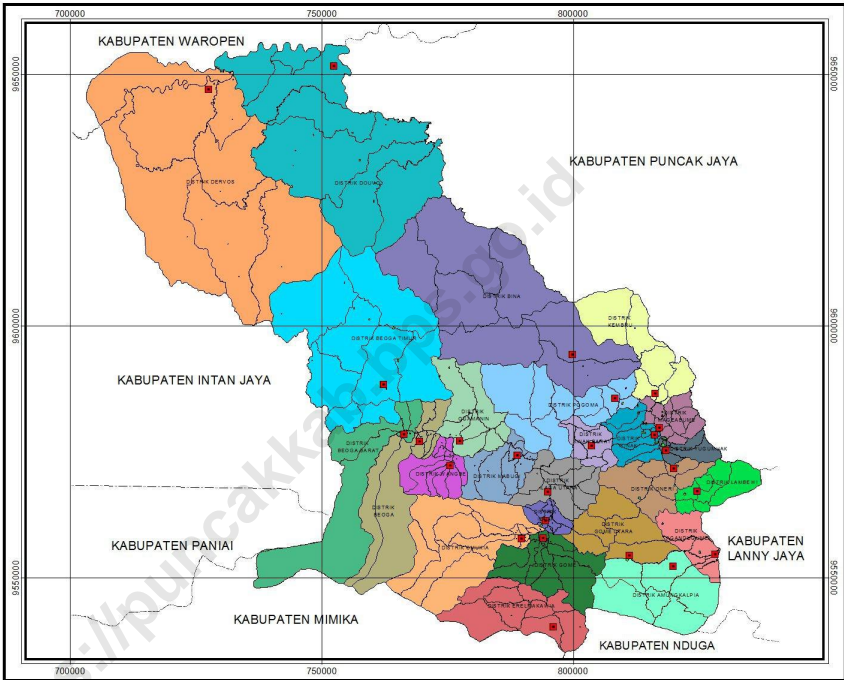
Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

BPS-Statistics of Puncak Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesi

PETA WILAYAH KABUPATEN PUNCAK MAP OF PUNCAK REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PUNCAK
CHIEF STATISTICIAN OF PUNCAK REGENCY



Jianto S.E.



Kata Pengantar

Puncak Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Puncak. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Puncak.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Ilaga, Agustus 2019

Kepala BPS
Kabupaten Puncak



Jianto S.E.

<https://puncakkab.bps.go.id>



PREFACE

Puncak in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Puncak. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Ilaga, August 2019
Chief Statistician of
Puncak Regency*



Jianto, S.E

<https://puncakkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

CONTENTS

KATA PENGANTAR.....	VII
<i>PREFACE</i>	<i>IX</i>
DAFTAR ISI	XI
<i>CONTENTS</i>	<i>XI</i>
DAFTAR TABEL	XV
<i>LIST OF TABLES</i>	<i>XV</i>
DAFTAR GAMBAR.....	XXIX
<i>LIST OF FIGURES.....</i>	<i>XXIX</i>
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
<i>CHAPTER 1 GEOGRAPHY AND CLIMATE.....</i>	<i>1</i>
1	
1.1 GEOGRAFI.....	7
<i>1.1 GEOGRAPHY.....</i>	<i>7</i>
1.2 IKLIM.....	10
<i>1.2 CLIMATE.....</i>	<i>10</i>
BAB 2 PEMERINTAHAN.....	12
<i>CHAPTER 2 GOVERNANCE.....</i>	<i>13</i>
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF.....	18
<i>2.1 ADMINISTRATIVE AREA.....</i>	<i>18</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH.....	19
<i>2.2 THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE.....</i>	<i>19</i>
2.3 PEGAWAI NEGRI SIPIL.....	20
<i>2.3 CIVIL SERVEANTS.....</i>	<i>20</i>
BAB 3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA.....	25
3.1 KEPENDUDUKAN.....	27
<i>3.1 POPULATION.....</i>	<i>27</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN.....	32
<i>3.2 EMPLOYMENT.....</i>	<i>32</i>
BAB 4 SOSIAL 39	
4.1 PENDIDIKAN.....	50
<i>4.1 EDUCATION.....</i>	<i>50</i>

4.2	KESEHATAN.....	57
4.2	HEALTH.....	57
4.3	AGAMA.....	65
4.3	RELIGION.....	65
4.4	KEMISKINAN.....	68
4.4	POVERTY.....	68
BAB 5	PERTANIAN.....	70
<i>CHAPTER 5</i>	<i>AGRICULTURE.....</i>	<i>71</i>
5.1	TANAMAN PANGAN.....	81
5.1	FOOD CROPS.....	81
5.2	HORTIKULTURA.....	88
5.2	HORTICULTURE.....	88
5.3	TANAMAN PERKEBUNAN.....	98
5.3	CROPS.....	98
5.4	PETERNAKAN.....	102
5.4	LIVESTOCK.....	102
BAB 6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI.....	105
<i>CHAPTER 6</i>	<i>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION.....</i>	<i>105</i>
6.1	INDUSTRI.....	110
6.1	INDUSTRY.....	110
6.2	ENERGI.....	114
6.2	ENERGY.....	114
BAB 7	PERDAGANGAN.....	117
<i>CHAPTER 7</i>	<i>TRADE.....</i>	<i>117</i>
7.1	PERDAGANGAN.....	123
7.1	TRADE.....	123
BAB 8	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	129
<i>CHAPTER 8</i>	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....</i>	<i>129</i>
8.1	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	140
8.1	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....	140
BAB 9	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA.....	147
<i>CHAPTER 9</i>	<i>LOCAL FINANCE AND PRICE.....</i>	<i>147</i>
9.1	KEUANGAN DAERAH.....	152
9.1	LOCAL FINANCE.....	152
9.2	BANK.....	156
9.2	BANK.....	156

BAB 10	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN.....	161
10.1	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN.....	166
10.1	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOT CONSUMPTION.....</i>	<i>166</i>
BAB 11	PENDAPATAN REGIONAL.....	169
<i>CHAPTER 11</i>	<i>REGIONAL INCOME.....</i>	<i>169</i>
11.1	PENDAPATAN REGIONAL.....	179
11.1	<i>REGIONAL INCOME.....</i>	<i>179</i>
BAB 12	PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN ATAU KOTA.....	187
<i>CHAPTER 12</i>	<i>REGENCY OR MUNICIPAL COMPARISON.....</i>	<i>187</i>
12.1	PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN ATAU KOTA.....	192
12.1	<i>REGENCY OR MUNICIPAL COMPARISON.....</i>	<i>192</i>

<https://puncakkab.bps.go.id/>

<https://puncakkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

TABEL 1.1.1	LUAS WILAYAH MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	7
<i>TABLE 1.1.1</i>	<i>WIDE AREA OF PUNCAK BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>7</i>
TABEL 1.1.2	TINGGI WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT (DPL) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	8
<i>TABLE 1.1.2</i>	<i>HEIGHT ABOVE MEAN SEA LEVEL (AMSL) BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>8</i>
TABEL 1.1.3	JARAK DARI IBUKOTA KABUPATEN KE IBUKOTA DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK (KM) 2018.....	9
<i>TABLE 1.1.3</i>	<i>DISTANCE OF CAPITAL REGENCY TO CAPITAL OF DISTRICT IN PUNCAK REGENCY (KM) 2018.....</i>	<i>9</i>
TABEL 1.2.1	RATA-RATA SUHU DAN KELEMBABAN UDARA MENURUT BULAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	10
<i>TABLE 1.2.1</i>	<i>AVERAGE TEMPERATURE AND HUMIDITY BY MONTH IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>10</i>
TABEL 1.2.2	RATA-RATA CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	11
<i>TABLE 1.2.2</i>	<i>AVERAGE PRECIPITATION AND RAINY DAYS BY MONTH IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>11</i>
TABEL 2.1.1	JUMLAH KAMPUNG/KELURAHAN, RUKUN WARGA/RUKUN KAMPUNG DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	18
<i>TABLE 2.1.1</i>	<i>NUMBER OF VILLAGES/SUBURBANS AND NEIGHBORHOOD COMUNITIES BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>18</i>
TABEL 2.2.1	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	19
<i>TABLE 2.2.1</i>	<i>NUMBER OF MEMBERS OF THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES BY POLITICAL PARTIES AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>19</i>

TABEL 2.3.1	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	20
<i>TABLE 2.3.1</i>	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>20</i>
TABEL 2.3.2	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	21
<i>TABLE 2.3.2</i>	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY INSTITUTION/OFFICE AND EDUCATIONAL LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>21</i>
TABEL 2.3.3	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI PUNCAK 2018... 	24
<i>TABLE 2.3.3</i>	<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY HIERARCY AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>24</i>
TABEL 3.1.1	JUMLAH PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2016, 2017, DAN 2018.....	27
<i>TABLE 3.1.1</i>	<i>POPULATION AND POPULATION GROWTH RATE BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2016, 2017, AND 2018.....</i>	<i>27</i>
TABEL 3.1.2	JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	28
<i>TABLE 3.1.2</i>	<i>POPULATION AND SEX RATIO BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>28</i>
TABEL 3.1.3	DISTRIBUSI DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	29
TABEL 3.1.4	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	30
<i>TABLE 3.1.4</i>	<i>POPULATION BY AGE GROUP AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>30</i>
TABEL 3.1.5	PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	31
<i>TABLE 3.1.5</i>	<i>PERCENTATION OF 10 YEARS OLD OVER POPULATION BY SEX AND MARRIAGE STATUS IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>31</i>

TABEL 3.2.1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	32
<i>TABLE 3.2.1</i>	<i>NUMBER OF 15 YEARS OLD AND OVER POPULATION BY MAIN ACTIVITIES IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>32</i>
TABEL 3.2.2	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	33
<i>TABLE 3.2.2</i>	<i>POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER BY TYPE OF ACTIVITY DURING AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>33</i>
TABEL 3.2.3	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	34
<i>TABLE 3.2.3</i>	<i>POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER BY TYPE OF ACTIVITY DURING AND EDUCATION LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>34</i>
TABEL 3.2.4	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN YANG BEKERJA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	35
<i>TABLE 3.2.4</i>	<i>POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WORKED BY GROUP OF AGE AND SEX IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>35</i>
TABEL 3.2.5	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	36
<i>TABLE 3.2.5</i>	<i>POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WORKED BY SECTOR OF ECONOMY IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>36</i>
TABEL 3.2.6	PENDUDUK 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT JAM KERJA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	37
<i>TABLE 3.2.6</i>	<i>NUMBER OF 15 YEARS OLD AND OVER POPULATION WORKED BY WORKING HOUR DURING THE PREVIOUS WEEK IN PUNCAK REGENCY 2018</i>	<i>37</i>

TABEL 4.1.1	PERSENTASE PENDUDUK 5 TAHUN KEATAS DI DAERAH PERDESAAN DAN PERKOTAAN BERDASARKAN STATUS PENDIDIKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	50
<i>TABLE 4.1.1</i>	<i>PERCENTAGE OF POPULATION ABOVE 5 YEARS OLD IN RURAL AND URBAN AREA BY EDUCATION LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>50</i>
TABEL 4.1.2	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	51
<i>TABLE 4.1.2</i>	<i>NET ENROLMENT RATE AND SCHOOL ENROLMENT RATE BY EDUCATIONAL LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>51</i>
TABEL 4.1.3	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	52
<i>TABLE 4.1.3</i>	<i>NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF KINDERGARTEN BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>52</i>
TABEL 4.1.4	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	53
<i>TABLE 4.1.4</i>	<i>NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF PRIMARY SCHOOL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>53</i>
TABEL 4.1.5	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	54
<i>TABLE 4.1.5</i>	<i>NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF JUNIOR HIGH SCHOOL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>54</i>
TABEL 4.1.6	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	55
<i>TABLE 4.1.6</i>	<i>NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF SENIOR HIGH SCHOOL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>55</i>

TABEL 4.1.7	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	56
<i>TABLE 4.1.7</i>	<i>NUMBER OF SCHOOL, PUPILS, TEACHERS AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.</i>	<i>56</i>
TABEL 4.2.1	JUMLAH FASILITAS KESEHATAN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	57
<i>TABLE 4.2.1</i>	<i>NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018</i>	<i>57</i>
TABEL 4.2.2	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	59
<i>TABLE 4.2.2</i>	<i>NUMBER OF HEALTH PERSONNEL BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.</i>	<i>59</i>
TABEL 4.2.3	BANYAKNYA DOKETR SPESIALIS, DOKTER UMUM DAN DOKTER GIGI DI KABUPATEN PUNCAK 201.....	60
<i>TABLE 4.2.3</i>	<i>NUMBER OF MEDICAL SPECIALIST, GENERAL PHISICIAN AND DENTIST IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>60</i>
TABEL 4.2.4	BANYAKNYA PENDERITA PENYAKIT PARU-PARU (ISPA) DAN DIARE MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	61
<i>TABLE 4.2.4</i>	<i>TOTAL CASE OF ISPA AND DIARHEA BY DISCTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>61</i>
TABEL 4.2.5	BANYAKNYA BALITA YANG PERNAH MENDAPATKAN IMUNISASI MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	62
<i>TABLE 4.2.5</i>	<i>NUMBER OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS WHO HAD IMMUNIZATION BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>62</i>
TABEL 4.2.6	JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	63
<i>TABLE 4.2.6</i>	<i>NUMBER OF CASES OF THE 10 MOST DISEAS IN PUNCAK REGENCY 2018</i>	<i>63</i>

TABEL 4.2.7	BANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA (KB) DAN AKSEPTOR AKTIF MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	64
<i>TABLE 4.2.7</i>	<i>NUMBER OF FAMILY PLANNING CLINICS AND ACTIVE ACCEPTOR BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>64</i>
TABEL 4.3.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT DISTRIK DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	65
<i>TABLE 4.3.1</i>	<i>POPULATION BY SUBDISTRICT AND RELIGION IN PUNCAK REGENCY 2018..</i>	<i>65</i>
TABEL 4.3.2	JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	66
<i>TABLE 4.3.2</i>	<i>NUMBER OF WORSHIP FACILITIES BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>66</i>
TABEL 4.3.3	BANYAKNYA PEMUKA AGAMA MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	67
<i>TABLE 4.3.3</i>	<i>NUMBER OF RELIGIOUS FIGURES BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2018</i>	<i>67</i>
TABEL 4.4.1	GARIS KEMISKINAN DAN PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	68
<i>TABLE 4.4.1</i>	<i>POVERTY LINE AND NUMBER OF POOR PEOPLE IN PUNCAK 2018.....</i>	<i>68</i>
TABEL 4.4.2	JUMLAH KELUARGA MENURUT DISTRIK DAN KLASIFIKASI KELUARGA DI KABUPATEN PUNCAK 2015.....	69
<i>TABLE 4.4.2</i>	<i>NUMBER OF HOUSEHOLDS BY SUBDISTRICT AND HOUSEHOLD CLASSIFICATION IN PUNCAK REGENCY 2015.....</i>	<i>69</i>
TABEL 5.1.1	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PADI MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	81
<i>TABLE 5.1.1</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF PADDY BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>81</i>
TABEL 5.1.2	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS JAGUNG MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	82
<i>TABLE 5.1.2</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF MAIZE BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>82</i>

TABEL 5.1.3	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS KEDELAI MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	83
<i>TABLE 5.1.3</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF SOYBEAN BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>83</i>
TABEL 5.1.4	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS KACANG TANAH MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	84
<i>TABLE 5.1.4</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF PEANUT BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>84</i>
TABEL 5.1.5	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS UBI KAYU MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	85
<i>TABLE 5.1.5</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF CASSAVA BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>85</i>
TABEL 5.1.6	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS UBI JALAR MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	86
<i>TABLE 5.1.6</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF SWEET POTATOES BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>86</i>
TABEL 5.1.7	LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TALAS MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	87
<i>TABLE 5.1.7</i>	<i>PLANT AREA, HARVESTED AREA, PRODUCTION AND PRODUCTIVITY OF TARO BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>87</i>
TABEL 5.2.1	LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT DISTRIK DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	88
<i>TABLE 5.2.1</i>	<i>HARVESTED AREA OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>88</i>
TABEL 5.2.2	PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT DISTRIK DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN PUNCAK (KUINTAL) 2013.....	91
<i>TABLE 5.2.2</i>	<i>PRODUCTION OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN PUNCAK REGENCY (KUINTAL) 2013.....</i>	<i>91</i>

TABEL 5.2.3	PRODUKSI BUAH-BUAHAN (TON) MENURUT DISTRIK DAN JENIS BUAH DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	94
<i>TABLE 5.2.3</i>	<i>PRODUCTION OF FRUITS (TON) BY SUBDISTRICT AND KIND OF FRUIT IN PUNCAK REGENCY 2013.....</i>	<i>94</i>
TABEL 5.3.1	LUAS TANAM TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT DISTIK DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN PUNCAK (HA), 2013 98	
<i>TABLE 5.3.1</i>	<i>PLANT AREA OF CROPS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF CROPS IN PUNCAK REGENCY (HA), 2013.....</i>	<i>98</i>
TABEL 5.3.2	PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT DISTIK DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN PUNCAK (TON), 2013.....	100
<i>TABLE 5.3.2</i>	<i>PRODUCTION OF CROPS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF CROPS IN PUNCAK REGENCY (TON), 2013.....</i>	<i>100</i>
TABEL 5.3.2	(LANJUTAN/CONTINUED).....	101
TABEL 5.4.1	POPULASI TERNAK MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2013.....	102
<i>TABLE 5.4.1</i>	<i>LIVESTOCK POPULATION BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2013... </i>	<i>102</i>
TABEL 5.4.2	POPULASI UNGGAS MENURUT DISTRIK DAN JENIS UNGGAS DI KABUPATEN PUNCAK, 2013.....	103
<i>TABLE 5.4.2</i>	<i>POULTRY POPULATION BY SUBDISTRICT AND KIND OF POULTRY IN PUNCAK REGENCY, 2013.....</i>	<i>103</i>
TABEL 5.4.3	POPULASI SAPI POTONG BERDASARKAN JENIS KELAMIN MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2013.....	104
<i>TABLE 5.4.3</i>	<i>POPULATION OF COW BY SEX AND SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2013.....</i>	<i>104</i>
TABEL 6.1.1	BANYAKNYA INDUSTRI MENURUT JENIS DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KABUPATEN PUNCAK, 2015-2016....	110
<i>TABLE 6.1.1</i>	<i>NUMBER OF INDUSTRY BY TYPE AND NUMBER OF LABOR IN PUNCAK REGENCY, 2015-2016.....</i>	<i>110</i>

TABEL 6.1.2	BANYAKNYA INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PUNCAK, 2015-2016....	111
<i>TABLE 6.1.2</i>	<i>NUMBER OF SMALL HANDICRAFT INDUSTRIES AND NUMBER OF LABOR OF PUNCAK REGENCY, 2015-2016.....</i>	<i>111</i>
TABEL 6.1.3	BANYAKNYA INDUSTRI KECIL CABANG LOGAM DAN ELEKTRONIK DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PUNCAK, 2015-2016.....	112
<i>TABLE 6.1.3</i>	<i>NUMBER OF SMALL ELECTRONICS AND METAL INDUSTRIES AND NUMBER OF LABOR OF PUNCAK REGENCY, 2015-2016.....</i>	<i>112</i>
TABEL 6.1.4	BANYAKNYA INDUSTRI PENGOLAHAN PANGAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PUNCAK, 2015-2016....	113
<i>TABLE 6.1.4</i>	<i>NUMBER OF FOOD PROCESSING INDUSTRIES AND NUMBER OF LABOR OF PUNCAK REGENCY, 2015-2016.....</i>	<i>113</i>
TABEL 6.2.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA RANTING PLN DI KABUPATEN PUNCAK, 2015.....	114
<i>TABLE 6.2.1</i>	<i>INSTALLED CAPACITY, PRODUCTION, AND DISTRIBUTION OF STATE ELECTRICITY COMPANY IN PUNCAK REGENCY, 2015.....</i>	<i>114</i>
TABEL 6.2.2	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2012-2016.....	115
<i>TABLE 6.2.2</i>	<i>NUMBER OF REGISTERED ELECTRICITY COSTUMERS IN PUNCAK REGENCY, 2012-2016.....</i>	<i>115</i>
TABEL 6.2.3	DISTRIBUSI PENJUALAN LISTRIK MENURUT JENIS PELANGGAN DI KABUPATEN PUNCAK, 2015.....	116
<i>TABLE 6.2.3</i>	<i>ELECTRICITY SALE DISTRIBUTION BY TYPE OF CONSUMER IN PUNCAK REGENCY, 2015.....</i>	<i>116</i>
TABEL 7.1.1	JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN PUNCAK, 2012-2016.....	123
<i>TABLE 7.1.1</i>	<i>NUMBER OF ESTABLISHMENT BY TYPE OF BUSINESS IN PUNCAK REGENCY, 2012-2016.....</i>	<i>123</i>
TABEL 7.1.2	JUMLAH PEDAGANG MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2015.....	124
<i>TABLE 7.1.2</i>	<i>NUMBER OF MERCHANT BY SUBDISTRICT OF BUSINESS IN PUNCAK REGENCY, 2015.....</i>	<i>124</i>

TABEL 7.1.3	JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN PUNCAK, 2011-2015.....	125
<i>TABLE 7.1.3</i>	<i>NUMBER OF TRADING FACILITIES BY TYPE OF FACILITY IN PUNCAK REGENCY, 2011-2015.....</i>	<i>125</i>
TABEL 7.1.4	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2017.....	126
<i>TABLE 7.1.4</i>	<i>NUMBER OF COOPERATIVE BY TYPE OF COOPERATIVE AND SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2016.....</i>	<i>126</i>
TABEL 7.1.5	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK, 2017.....	127
<i>TABLE 7.1.5</i>	<i>NUMBER OF COOPERATIVE BY TYPE OF COOPERATIVE AND SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY, 2016.....</i>	<i>127</i>
TABEL 7.1.6	JUMLAH BERAS YANG MASUK DIRINCI MENURUT BULAN DI KABUPATEN PUNCAK, 2016.....	128
<i>TABLE 7.1.6</i>	<i>NUMBER OF RICE RECEIVED DETAILED BY MONTH IN PUNCAK REGENCY, 2016.....</i>	<i>128</i>
	<i>FIGURE 9 LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016.....</i>	<i>139</i>
TABEL 8.1.1	PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG DI KABUPATEN PUNCAK (KM), 2018.....	140
<i>TABLE 8.1.1</i>	<i>LENGTH OF ROADS BY GOVERNMENT AUTHORITY IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016.....</i>	<i>140</i>
TABEL 8.1.2	PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN DI KABUPATEN PUNCAK (KM), 2018.....	141
<i>TABLE 8.1.2</i>	<i>LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016.....</i>	<i>141</i>
TABEL 8.1.3	PANJANG JALAN MENURUT KONDISI PERMUKAAN DI KABUPATEN PUNCAK (KM), 2018.....	142
<i>TABLE 8.1.3</i>	<i>LENGTH OF ROADS BY CONDITION IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016.....</i>	<i>142</i>
TABEL 8.1.4	BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN PUNCAK, 2018.....	143
<i>TABLE 8.1.4</i>	<i>NUMBER OF VEHICLE BY TYPE OF VEHICLE IN PUNCAK REGENCY, 2015</i>	<i>143</i>

TABEL 8.1.5	BANYAKNYA LALU LINTAS PESAWAT UDARA MENURUT BULAN DI KABUPATEN PUNCAK, 2018.....	144
<i>TABLE 8.1.5</i>	<i>NUMBER OF AIR TRAFFIC BY MONTH IN PUNCAK REGENCY, 2014-2015</i>	<i>144</i>
TABEL 8.1.6	LALU LINTAS PENUMPANG ANGKATAN UDARA DI KABUPATEN PUNCAK, 2018.....	145
<i>TABLE 8.1.6</i>	<i>NUMBER OF AIR TRAFFIC PASSENGER BY MONTH IN PUNCAK REGENCY, 2014-2015.....</i>	<i>145</i>
TABEL 8.1.7	BONGKAR MUAT BARANG, BAGASI DAN POS MELALUI ANGKUTAN UDARA DI KABUPATEN PUNCAK (KG), 2018....	146
<i>TABLE 8.1.7</i>	<i>NUMBER OF AIR TRAFFIC CARGO LOADED/UNLOADED BY MONTH IN PUNCAK REGENCY (KG), 2018.....</i>	<i>146</i>
TABEL 9.1.1	REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN PUNCAK MENURUT JENIS PENDAPATAN, 2018.....	152
<i>TABLE 9.1.1</i>	<i>ACTUAL REVENUES OF GOVERNMENT PUNCAK REGENCY BY SOURCE OF REVENUES, 2018.....</i>	<i>152</i>
TABEL 9.1.2	REALISASI BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN PUNCAK MENURUT JENIS BELANJA, 2018.....	154
<i>TABLE 9.1.2</i>	<i>ACTUAL EXPENDITURE OF GOVERNMENT PUNCAK REGENCY BY SOURCE OF EXPENDITURE, 2014-2016.....</i>	<i>154</i>
TABEL 9.1.3	REALISASI PEMBIAYAAN PEMERINTAH KABUPATEN PUNCAK MENURUT JENIS PEMBIAYAAN, 2018.....	155
<i>TABLE 9.1.3</i>	<i>ACTUAL FINANCING GOVERNMENT OF PUNCAK REGENCY BY SOURCE OF FINANCING, 2016.....</i>	<i>155</i>
TABEL 9.2.1	BANYAKNYA AKTIVA PADA BANK UMUM DAN BPR DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2015-2016.....	156
<i>TABLE 9.2.1</i>	<i>TOTAL COMMERCIAL AND RURAL BANKS ASSET IN PUNCAK REGENCY (THOUSAND RUPIAHS), 2015-2016.....</i>	<i>156</i>
TABEL 9.2.2	POSISI SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM DAN BPR DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2015-2016	157
<i>TABLE 9.2.2</i>	<i>OUTSTANDING OF PRIVATE DEPOSIT OF COMMERCIAL AND RURAL BANKS IN PUNCAK REGENCY (THOUSAND RUPIAHS), 2015-2016.....</i>	<i>157</i>

TABEL 9.2.3	POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN BANK UMUM DAN BPR MENURUT JENIS PENGGUNAAN DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2015–2016.....	158
<i>TABLE 9.2.3</i>	<i>OUTSTANDING OF LOANS OF COMMERCIAL AND RURAL BANKS BY TYPE OF LOANS IN PUNCAK REGENCY (THOUSAND RUPIAHS), 2015–2016.....</i>	<i>158</i>
TABEL 9.2.4	POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN BANK UMUM DAN BPR MENURUT KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2016.....	159
<i>TABLE 9.2.4</i>	<i>OUTSTANDING OF LOANS OF COMMERCIAL AND RURAL BANKS BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY (THOUSAND RUPIAHS), 2016.....</i>	<i>159</i>
TABEL 10.1.1	POLA KONSUMSI MASYARAKAT MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KABUPATEN PUNCAK (PERSEN), 2017....	166
<i>TABLE 10.1.1</i>	<i>EXPENDITURE OF FOODS COMMODITY IN PUNCAK REGENCY (PERCENT), 2017.....</i>	<i>166</i>
TABEL 10.1.2	POLA KONSUMSI MASYARAKAT MENURUT KELOMPOK BUKAN MAKANAN DI KABUPATEN PUNCAK (PERSEN), 2017.....	168
<i>TABLE 10.1.2</i>	<i>EXPENDITURE OF NON FOODS COMMODITY IN PUNCAK REGENCY (PERCENT), 2017.....</i>	<i>168</i>
TABEL 11.1.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2018.....	179
<i>TABLE 11.1.1</i>	<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY (MILLION RUPIAHS), 2018....</i>	<i>179</i>
TABEL 11.1.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK (JUTA RUPIAH), 2018.....	181
<i>TABLE 11.1.2</i>	<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010 CONSTANT MARKET PRICE BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY (MILLION RUPIAHS), 2018.....</i>	<i>181</i>
TABEL 11.1.3	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK, 2018.....	183
<i>TABLE 11.1.3</i>	<i>PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY, 2018.....</i>	<i>183</i>

TABEL 11.1.4	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN PUNCAK (PERSEN), 2018.....	184
<i>TABLE 11.1.4</i>	<i>GROWTH OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN IN PUNCAK REGENCY (PERCENT), 2018.....</i>	<i>184</i>
TABEL 11.1.5	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN PUNCAK, 2018.....	185
<i>TABLE 11.1.5</i>	<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AND PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICE IN PUNCAK REGENCY, 2018.....</i>	<i>185</i>
TABEL 11.1.6	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 DI KABUPATEN PUNCAK, 2018	186
<i>TABLE 11.1.6</i>	<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AND PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT MARKET 2010 PRICE IN PUNCAK REGENCY, 2018.....</i>	<i>186</i>
TABEL 12.1.1	JUMLAH PENDUDUK BEBERAPA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, 2018.....	192
<i>TABLE 12.1.1</i>	<i>POPULATION BY SOME REGENCIES/CITIES IN PAPUA PROVINCE, 2018..</i>	<i>192</i>
TABEL 12.1.2	JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, 2018	193
<i>TABLE 12.1.2</i>	<i>POPULATION AND SEX RATIO BY REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE, 2018</i>	<i>193</i>
TABEL 12.1.3	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTANT 2010 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (MILIAR RUPIAH), 2018.....	194
<i>TABLE 12.1.3</i>	<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010 CONSTANT MARKET PRICES BY REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE (BILLION RUPIAHS), 2018</i>	<i>194</i>

TABEL 12.1.4	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (MILIAR RUPIAH), 2018.....	195
<i>TABLE 12.1.4</i>	<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE (BILLION RUPIAHS), 2018.....</i>	<i>195</i>
TABEL 12.1.5	PERSENTASE KONTRIBUSI TERHADAP JUMLAH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SELURUH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (PERSEN), 2018....	196
<i>TABLE 12.1.5</i>	<i>CONTRIBUTION PERCENTAGE TO TOTAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF ENTIRE REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE (PERCENT), 2018.....</i>	<i>196</i>
TABEL 12.1.6	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTANT 2010 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (PERSEN), 2018	197
<i>TABLE 12.1.6</i>	<i>GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 2010 CONSTANT MARKET PRICES BY REGENCY/CITY IN PAPUA PROVINCE (BILLION RUPIAHS), 2018.....</i>	<i>197</i>
TABEL 12.1.7	JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT BEBERAPA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA (RIBU), 2018...	198
<i>TABLE 12.1.7</i>	<i>NUMBER OF POOR PEOPLE BY SOME REGENCIES/CITIES IN PAPUA PROVINCE (THOUSAND),2018.....</i>	<i>198</i>
TABEL 12.1.8	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT BEBERAPA KABUPATEN DI PROVINSI PAPUA, 2018.....	199
<i>TABLE 12.1.8</i>	<i>HUMAN DEVELOPMENT INDECEES BY SOME REGENCIES/CITIES IN PAPUA, 2018.....</i>	<i>199</i>

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

GAMBAR 1	LUAS WILAYAH MENURUT DISTRIK DI KABUPATEN PUNCAK (KM²) 2018.....	6
	<i>FIGURE 1 TOTAL AREA BY SUBDISTRICT IN PUNCAK REGENCY (KM²) 2018.....</i>	<i>6</i>
GAMBAR 2	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	17
	<i>FIGURE 2 NUMBER OF CIVIL SERVANT BY EDUCATIONAL LEVEL IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>17</i>
GAMBAR 3	PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN KABUPATEN PUNCAK 2018.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	<i>FIGURE 3 POPULATION PYRAMID OF PUNCAK REGENCY 2018</i>	<i>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</i>
GAMBAR 4	JUMLAH SEKOLAH DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	49
	<i>FIGURE 4 NUMBER OF SCHOOL IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>49</i>
GAMBAR 5	JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN PUNCAK 2018.....	49
	<i>FIGURE 5 NUMBER OF HEALT FACILITIES IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>49</i>
GAMBAR 6	PRODUKSI TANAMAN PANGAN (TON) DI KABUPATEN PUNCAK 2013.....	80
	<i>FIGURE 6 PRODUCTION OF FOOD CROPS (TON) IN PUNCAK REGENCY 2018.....</i>	<i>80</i>
GAMBAR 7	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK DI WILAYAH ILAGA-GOME 2012-2016.....	109
	<i>FIGURE 7 NUMBER OF REGISTERED ELECTRICITY COSTUMERS IN ILAGA AND GOME, 2012-2016.....</i>	<i>109</i>
GAMBAR 8	BANYAKNYA JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN PUNCAK, 2017.....	122
	<i>FIGURE 8 NUMBER OF ESTABLISHMENT BY TYPE OF BUSINESS IN PUNCAK REGENCY, 2016</i>	<i>122</i>

GAMBAR 9	PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN DI KABUPATEN PUNCAK (KM), 2018.....	139
	<i>FIGURE 9 LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE IN PUNCAK REGENCY (KM), 2016.....</i>	<i>139</i>
GAMBAR 10	DISTRIBUSI PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN KABUPATEN PUNCAK 2018 (MILIYAR RUPIAH).....	151
	<i>FIGURE 10 PERCENTAGE DISTRIBUTION OF ACTUAL PUNCAK GOVERNMENT REVENUE, 2014-2016 (BILLION RUPIAH).....</i>	<i>151</i>
GAMBAR 11	POLA KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN PUNCAK, 2017 165	
	<i>FIGURE 11 CONSUMPTION EXPENDITURE OF PUNCAK, 2015.....</i>	<i>165</i>
GAMBAR 12	PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH).....	178
	<i>FIGURE 12 GDP AT MARKET PRICE 2018 (MILLION RUPIAHS).....</i>	<i>178</i>
GAMBAR 13	PDRB PER KAPITA TAHUN 2014-2016 (JUTA RUPIAH)	178
	<i>FIGURE 13 PER CAPITA GRDP 2018 (MILLION RUPIAHS).....</i>	<i>178</i>
GAMBAR 14	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT BEBERAPA KABUPATEN DI PROVINSI PAPUA, 2018.....	191
	<i>FIGURE 14 HUMAN DEVELOPMENT INDECES BY SOME REGENCIES/CITIES IN PAPUA, 2018</i>	<i>191</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%), mil.

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%), miles.

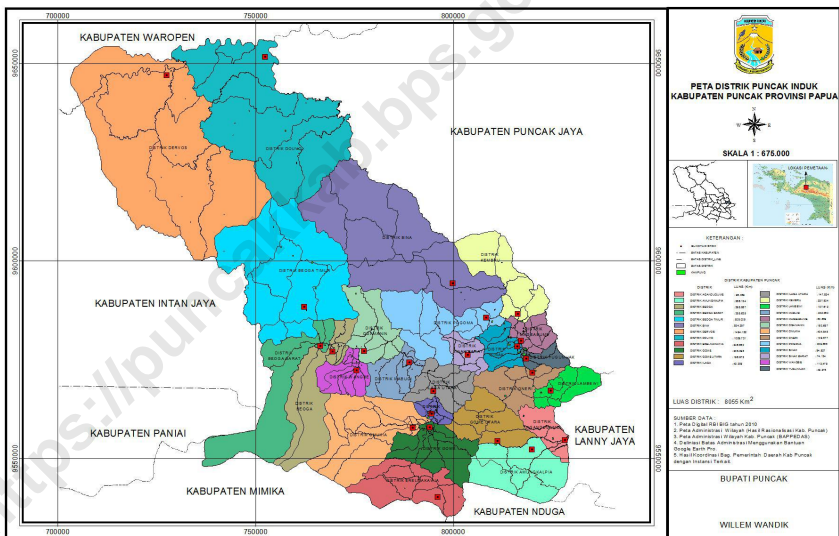
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://puncakkab.bps.go.id>

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Chapter 1 GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

Secara astronomis, Kabupaten Puncak terletak antara 3°00'– 4°03' Lintang Selatan dan 136°40'–138°05' Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Puncak memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Membramo Raya; Selatan – Kabupaten Mimika; Barat – Kabupaten Intan Jaya; Timur – Kabupaten Puncak Jaya.

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Puncak terletak di wilayah Pegunungan Tengah Papua.

Kabupaten Puncak terdiri dari 8 distrik, yaitu:

- Agadugume
- Gome
- Ilaga
- Sinak
- Pogoma
- Wangbe
- Beoga
- Doufo
- Lambewi
- Oneri
- Amungkalpia
- Gome Utara
- Erelmakawia
- Lambewi
- Ilaga Utara
- Mabugi
- Omukia
- Sinak Barat
- Mageabume
- Yugumuak
- Pogoma
- Kembru
- Bina
- Ogamanin
- Beoga Barat
- Beoga Timur
- Dervos

Selama ini belum dilakukan pencatatan kondisi iklim di Puncak oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Suhu udara di Kabupaten Puncak tahun 2017 berkisar antara 7°C - 23°C.

TECHNICAL NOTES

Astronomically, Puncak Regency located between 3°00'– 4°03' South Latitude and 136°40'–138°05' East Longitude.

In terms of geographic position, Puncak Regency has boundaries as follows: North – Membramo Raya Regency; South – Mimika Regency; West – Intan Jaya Regency; East – Puncak Jaya Regency.

In terms of geographic location, Puncak Regency is located in "Pegunungan Tengah" Papua.

Puncak Regency consist of 25 subdistrict:

- Agadugume
- Gome
- Ilaga
- Sinak
- Pogoma
- Wangbe
- Beoga
- Doufo
- Lambewi
- Oneri
- Amungkalpia
- Gome Utara
- Erelmakawia
- Lambewi
- Ilaga Utara
- Mabugi
- Omukia
- Sinak Barat
- Mageabume
- Yugumuak
- Pogoma
- Kembru
- Bina
- Ogamanin
- Beoga Barat
- Beoga Timur
- Dervos

Until today, there is still no climatological data recorderd in puncak yet. Average temperature at Puncak Regency ranges from 7°C to 23°C.

ULASAN

Puncak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang terletak di pegunungan tengah pulau Papua. Puncak berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya sebelah utara, sebelah selatan dengan Kabupaten Mimika, sebelah barat dengan Kabupaten Intan Jaya, dan sebelah timur dengan Kabupaten Puncak Jaya. Secara astronomi Kabupaten Puncak berada pada 3°00' dan 4°03' Lintang Selatan serta 136°40' dan 138°05' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Puncak adalah 8.055 km² atau 2,54 persen dari total luas wilayah Papua.

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Puncak terdiri dari 8 wilayah kecamatan, yaitu: Agadugume (200 km²), Gome (1.117 km²), Ilaga (886 km²), Sinak (1.079 km²), Pogoma (862 km²), Wangbe (768 km²), Beoga (1.488 km²), serta Doufo (1.655 km²). Berdasarkan data dari accuweather, rata-rata curah hujan tahunan di Kabupaten Puncak adalah 230 mm, dan rata-rata tahunan curah hujan terbesar adalah 43mm

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

Ilaga – Agadugume : 34,2 km
Ilaga – Gome : 5,6 km
Ilaga - Ilaga : 0 km.
Ilaga - Sinak : 43,4 km.
ilaga - Pogoma : 97,8 km.
Ilaga - Wangbe : 21,3 km.
Ilaga - Beoga : 11,7 km.
Ilaga- Doufo : 97,8 km.

DESCRIPTION

Puncak is one of the regency in Papua Province which is located in the mountainous middle area in Papua island. Puncak is bounded by Mamberamo Raya Regency in the north, Mimika Regency in the south, Intan Jaya Regency in the west, and Puncak Jaya Regency in the east. Astronomically, Puncak Regency has geodetic latitude 3°00' to 4°03' S and longitude of 136°40' to 138°05' E. Puncak has wide area of 8,055 km², or 2.54 percent of total Papua area

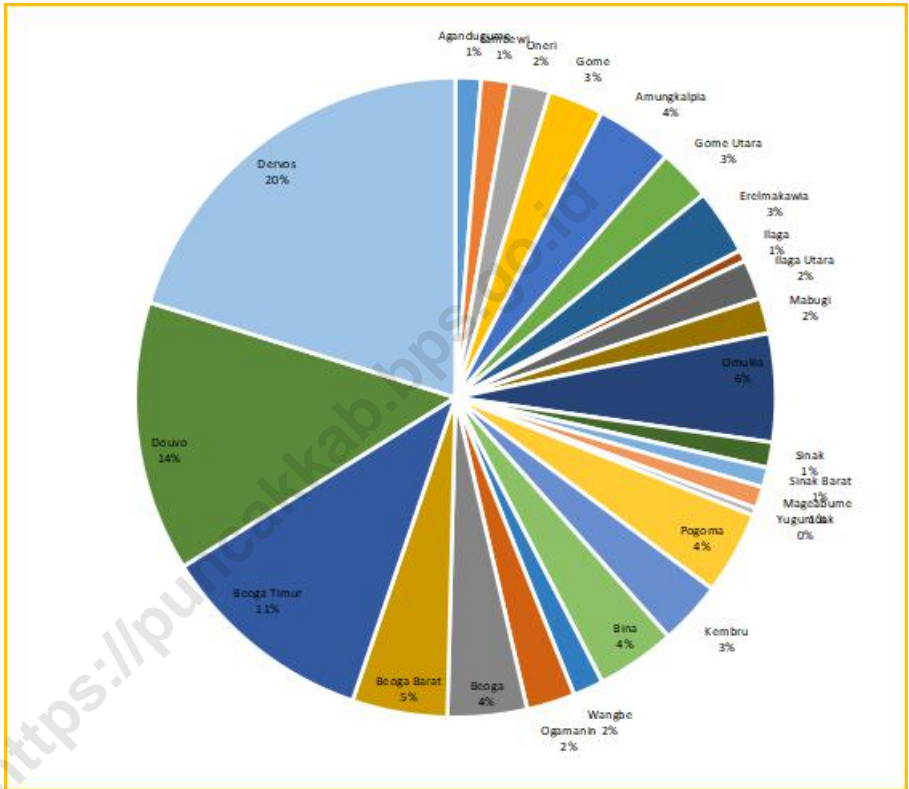
In 2015, Kabupaten Puncak is divided into 8 Sub District, Agadugume (200 km²), Gome (1.117 km²), Ilaga (886 km²), Sinak (1.079 km²), Pogoma (862 km²), Wangbe (768 km²), Beoga (1.488 km²), and Doufo (1.655 km²), based on data from accuweather.

Distance between Regencies to Sub District:

*Ilaga – Agadugume : 34,2 km
Ilaga – Gome : 5,6 km
Ilaga - Ilaga : 0 km.
Ilaga - Sinak : 43,4 km.
ilaga - Pogoma : 97,8 km.
Ilaga - Wangbe : 21,3 km.
Ilaga - Beoga : 11,7 km.
Ilaga- Doufo : 97,8 km.*

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik Induk di Kabupaten Puncak (Km²) 2018

Figure 1 Total Area By Main Subdistrict in Puncak Regency (Km²) 2018



Sumber : Perda Kab Puncak Tahun 2014

Source : Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

1.1 GEOGRAFI

1.1 GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 1.1.1 Wide Area of Puncak by Subdistrict in Puncak Regency 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Agandugume	95,059	1.29
2. Lambewi	107,612	1.45
3. Oneri	149,877	2.03
4. Gome	205,398	2.78
5. Amungkalpia	286,134	3.87
6. Gome Utara	196,971	2.66
7. Erelmakawia	246,650	3.33
8. Ilaga	42,309	0.57
9. Ilaga Utara	147,924	2.00
10. Mabugi	132,364	1.79
11. Omukia	404,845	5.47
12. Sinak	94,927	1.28
13. Sinak Barat	74,134	1.00
14. Mageabume	80,859	1.09
15. Yugumuak	29,274	0.40
16. Pogoma	309,868	4.19
17. Kembru	237,833	3.22
18. Bina	295,867	4.00
19. Wangbe	113,479	1.53
20. Ogamanin	180,687	2.44
21. Beoga	295,867	4.00
22. Beoga Barat	355,635	4.81
23. Beoga Timur	809,008	10.94
24. Douvo	1.009,732	13.65
25. Dervos	1.494,153	20.20
Puncak	7.396,466	100,00

Sumber : Perda Kab Puncak Tahun 2014

Source : Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Puncak Regency 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi (mdpl) Height (masl)
	(1)	(2)	(3)
1	Agandugume	Agadugume	3.148
2	Lambewi	Womru	3.108
3	Oneri	Jiwot	2.780
4	Gome	Gome	2.703
5	Amungkalpia	Bela	3.607
6	Gome Utara	Welenggaru	3.269
7	Erelmakawia	Erelmakawia	2.703
8	Ilaga	Kimak	2.346
9	Ilaga Utara	Mayuberi	2.521
10	Mabugi	Pologobak	2.666
11	Omukia	Ondugura	2.717
12	Sinak	Gigobak	3.300
13	Sinak Barat	Baksini	3.196
14	Mageabume	Weni	1.823
15	Yugumuak	Wobulo	2.684
16	Pogoma	Pogoma	2.005
17	Kembru	Kembru	2.067
18	Bina	Bina	1.810
19	Wangbe	Wangbe	2.577
20	Ogamanin	Ogamanin	1.200
21	Beoga	Milawak	3.231
22	Beoga Barat	Kelmabet	3.004
23	Beoga Timur	Kelandiruma	2.435
24	Douvo	Doufo	139
25	Dervos	Dervos	103

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Distrik di Kabupaten Puncak (km) 2017

Table 1.1.3 Distance of Capital Regency to Capital of District in Puncak Regency (Km) 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance from Regency Capital (km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Agandugume	Agadugume	34,2
2	Lambewi	Womru	34,1
3	Oneri	Jiwot	33,8
4	Gome	Gome	5,6
5	Amungkalpia	Bela	7,3
6	Gome Utara	Welenggaru	5,9
7	Erelmakawia	Erelmakawia	6,6
8	Ilaga	Kimak	3,0
9	Ilaga Utara	Mayuberi	5,8
10	Mabugi	Pologobak	6,5
11	Omukia	Ondugura	5,6
12	Sinak	Gigobak	43,4
13	Sinak Barat	Baksini	38,6
14	Mageabume	Weni	46,4
15	Yugumuak	Wobulo	45,8
16	Pogoma	Pogoma	97,8
17	Kembru	Kembru	99,6
18	Bina	Bina	102,6
19	Wangbe	Wangbe	21,3
20	Ogamanin	Oknanim	23,6
21	Beoga	Milawak	11,7
22	Beoga Barat	Kelmabet	15,6
23	Beoga Timur	Kelendiruma	18,8
24	Douvo	Doufo	97,8
25	Dervos	Dervos	103,2

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

1.2 IKLIM

1.2 CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Puncak 2018

Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Puncak Regency 2018

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Min Min	Max Max	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5.6	17.4	11.5	-
Februari/February	5.6	17.3	11.4	-
Maret/March	6	16.8	11.4	-
April/April	5.8	16.2	11	-
Mei/May	5.8	15.4	10.6	-
Juni/June	5.5	14.4	9.9	-
Juli/July	5.3	13.5	9.4	-
Agustus/August	4.9	13.5	9.2	-
September/September	4.6	14.7	9.6	-
Oktober/October	4.9	16.4	10.6	-
November/November	4.9	17.1	11	-
Desember/December	5.5	17.2	11.3	-

Sumber : id.climate-data.org

Source : id.climate-data.org

Tabel 1.2.2 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di abupaten Puncak 2018

Table 1.2.2 Average Precipitation and Rainy Days by Month in Puncak Regency 2018

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	278	-
Februari/ <i>February</i>	316	-
Maret/ <i>March</i>	295	-
April/ <i>April</i>	280	-
Mei/ <i>May</i>	272	-
Juni/ <i>June</i>	271	-
Juli/ <i>July</i>	278	-
Agustus/ <i>August</i>	271	-
September/ <i>September</i>	261	-
Oktober/ <i>October</i>	262	-
November/ <i>November</i>	242	-
Desember/ <i>December</i>	256	-

Sumber : id.climate.org

Source : id.climate.org

BAB 2 PEMERINTAHAN

Chapter 2 GOVERNANCE



PENJELASAN TEKNIS

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Puncak periode 2012–2017 terdiri dari bupati, wakil bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Sekretariat daerah, Pemerintahan Distrik/Kelurahan/Kampung, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

Distrik adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten/kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas wilayahnya. Setiap distrik terdiri dari beberapa kampung/kelurahan atau nama lain.

Tingkatan dibawah kecamatan adalah kelurahan/kampung. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah sedangkan desa/kampung dipimpin oleh seorang kepala kampung.

Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah dibawah desa/kampung. Beberapa daerah di Puncak menggunakan Rukun Kampung (RK) yang adalah satuan lingkungan terkecil dibawah desa/kampung.

Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah dibawah Rukun Warga.

TECHNICAL NOTES

Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.

The government structure of Puncak Regency composed by Regent, vice regent, The Regional House of Representative, Secretariat of Puncak, Subdistrict/Village/Suburbans Government, Regional Technical institutions.

Subdistrict is an administrative area locate within regency/city. Subdistrict led by a Camat. Camat itself is a legal civil servant and report or take responsibilities directly to Regent in their area. Every subdistrict consist of some villages/suburbans.

The level below subdistrict is suburban/villages. Suburbans is led by Lurah while villages is led by Kepala Kampung.

Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construst suburban/villages. Some places in Puncak uses Rukun Kampung (RK) name that mean the smallest administrative area above suburban/village.

Rukun Tetangga (RT) is an administrative area above Rukun Warga. Not all of subdistrict in Puncak uses Rukun Tetangga in their

suburban/village.

Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) adalah PNS yang tergabung dalam satuan kerja pemerintahan daerah yang bertanggung jawab kepada bupati.

Regional civil servant is civil servant that incorporated to regional administrative work unit and directly report to regent.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, yang kesemuanya adalah laki-laki. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SMA.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 10 partai. Anggota DPRD terbanyak berasal dari partai PDIP sebanyak 4 orang dan 4 orang dari partai PKS.

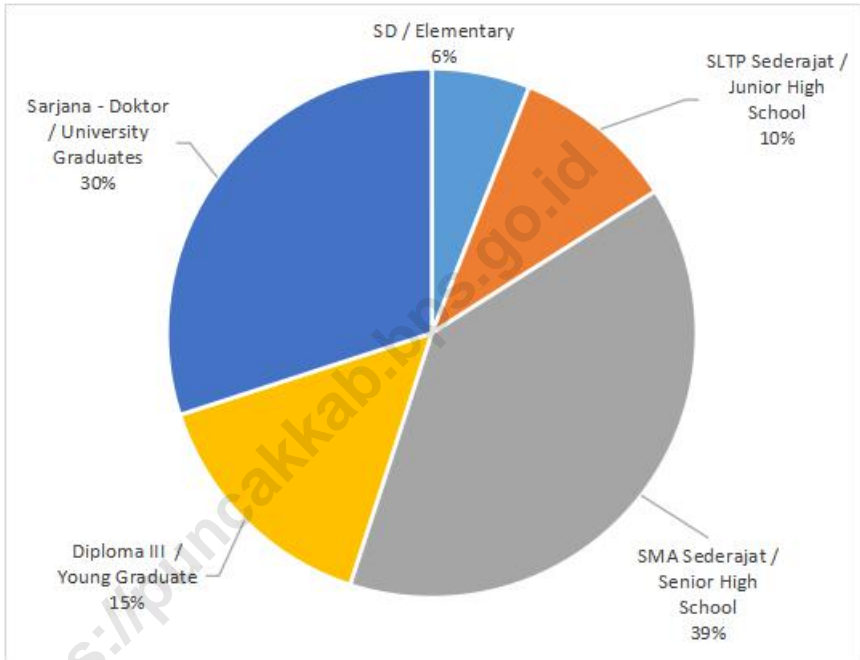
DESCRIPTION

Puncak House of Representatives (DPRD), as legislative institution has 25 members, comprised by all men. Most of the members in these institutions have a high school background.

In an organizational structure, Puncak House of Representatives (DPRD) consist 10 parties. The most members are 4 persons from PDIP party and 4 persons from PKS party.

Gambar 2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Puncak 2018

Figure 2 Number of Civil Servant by Educational Level in Puncak Regency 2018



Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat
Source : Regional Civil Service Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

2.1 ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan, Rukun Warga/Rukun Kampung dan Rukun Tetangga Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 2.1.1 Number of Villages/Suburbans and Neighborhood Communities by Subdistrict in Puncak Regency 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Suburban</i>	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agandugume	7	-	-	-
2	Lambewi	7	-	-	-
3	Oneri	6	-	-	-
4	Gome	10	-	-	-
5	Amungkalpia	6	-	-	-
6	Gome Utara	5	-	-	-
7	Erelmakawia	9	-	-	-
8	Ilaga	9	-	-	-
9	Ilaga Utara	9	-	-	-
10	Mabugi	8	-	-	-
11	Omukia	14	-	-	-
12	Sinak	11	-	-	-
13	Sinak Barat	7	-	-	-
14	Mageabume	11	-	-	-
15	Yugumuak	10	-	-	-
16	Pogoma	9	-	-	-
17	Kembru	7	-	-	-
18	Bina	7	-	-	-
19	Wangbe	11	-	-	-
20	Ogamanin	7	-	-	-
21	Beoga	8	-	-	-
22	Beoga Barat	6	-	-	-
23	Beoga Timur	8	-	-	-
24	Douvo	7	-	-	-
25	Dervos	7	-	-	-
	Puncak	206	-	-	-

Sumber : Perda Kabupaten Puncak No 1 & 2 Tahun 2014

Source : Local Government Regulation of Puncak Regency Number 1 & 2, 2014

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

2.2 THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2017

Table 2.2.1 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Puncak Regency 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	4	0	4
2.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	0	4
3.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	0	3
4.	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3	0	3
5.	Partai Demokrat	3	0	3
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	2	0	2
7.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	0	2
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	0	2
9.	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	1	0	1
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	0	1
Puncak		25	0	25

Sumber : Sekretariat DPRD Puncak

Source : *Secretariat of The Regional House of Representative of Puncak*

2.3 PEGAWAI NEGRI SIPIL

2.3 CIVIL SERVEANTS

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Puncak 2018

Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Educational Level in Puncak Regency 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jumlah PNS/CPNS <i>Number of Civil Servants</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
SD <i>Elementary</i>	109	6
SLTP Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	197	10
SMA/Sederajat dan Diploma <i>General/Vocational Senior High School and Diploma</i>	728	39
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Young Graduate</i>	277	15
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	573	30
Jumlah/Total	1.884	100

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak
Source : *Regional Civil Servant Agency of Puncak*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Puncak 2018

Table 2.3.2 Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Level in Puncak Regency 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		≤SMP	SMA/DI/DI I/DIII	≥S1	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Sekretariat Daerah	16	73	69	158
2.	Sekretariat DPRD	1	12	24	37
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	18	24	42
4.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	24	19	44
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	2	15	22	39
6.	Badan Pendapatan Daerah	0	3	9	12
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	16	10	28
8.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2	17	9	28
9.	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	27	174	66	267
10.	Dinas Kesehatan	42	135	33	210
11.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	4	32	34	70
12.	Dinas Sosial	4	22	24	50
13.	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan	1	8	8	17

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

Source : Regional Civil Servant Agency of Puncak

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		≤SMP	SMA/DI/DI I/DIII	≥S1	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
14.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	8	10	18
15.	Dinas Pertanian	10	38	41	89
16.	Dinas Ketahanan Pangan	0	3	5	8
17.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	15	10	26
18.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung	2	19	14	35
19.	Dinas Perhubungan	3	15	16	34
20.	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	5	7	12
21.	Dinas Penanaman Modal, Perijinan Terpadu, Koperasi dan UMKM	4	21	17	42
22.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0	16	7	23
23.	Dinas Satuan Polisi Pamongpraja	4	19	5	28
24.	Dinas Pertambangan dan Energi	3	20	20	43
25.	Inspektorat	0	13	30	43
26.	Distrik Ilaga	25	32	4	61
27.	Distrik Gome	26	34	4	64
28.	Distrik Wangbe	15	15	4	34
29.	Distrik Agandugume	9	18	0	27
30.	Distrik Beoga	14	22	1	37
31.	Distrik Pogoma	6	20	3	29
32.	Distrik Sinak	18	29	3	50
33.	Distrik Douvo	3	13	1	17

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak
Source : Regional Civil Servant Agency of Puncak

Dinas/Instansi Pemerintahan	≤SMP	SMA/DI/DI I/DIII	≥S1	Jumlah
--	-------------	-----------------------------	------------	---------------

Institution/Office

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34.	Distrik Ilaga Utara	10	6	1	17
35.	Distrik Oneri	3	4	1	8
36.	Distrik Omukia	8	10	1	19
37.	Distrik Lambewi	1	7	1	9
38.	Distrik Mabugi	1	2	1	4
39.	Distrik Amungkalpia	0	0	2	2
40.	Distrik Kembru	1	7	0	8
41.	Distrik Erelmakawia	1	5	2	8
42.	Distrik Sinak Barat	5	5	0	10
43.	Distrik Mageabume	4	5	1	10
44.	Distrik Yugumuak	4	4	0	8
45.	Distrik Dervos	3	5	3	11
46.	Distrik Beoga Barat	2	3	1	6
47.	Distrik Beoga Timur	6	3	1	10
48.	Distrik Ogamanim	1	5	0	6
49.	Distrik Bina	3	3	2	8
50.	Distrik Gome Utara	8	7	3	18

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak
Source : *Regional Civil Servant Agency of Puncak*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Puncak 2018

Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Puncak Regency 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	44
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	31
I/C (Juru)	-	-	122
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	55
Golongan I/Range I	-	-	252
II/A (Pengatur Muda)	-	-	433
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	182
II/C (Pengatur)	-	-	203
II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-	72
Golongan II/Range II	-	-	890
III/A (Penata Muda)	-	-	261
III/B (Penata Muda Tingkat I)	-	-	157
III/C (Penata)	-	-	174
III/D (Penata Tingkat I)	-	-	82
Golongan III/Range III	-	-	674
IV/A (Pembina Muda)	-	-	38
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	-	-	19
IV/C (Pembina)	-	-	7
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	-	-	64
Jumlah/Total	-	-	1.880

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

Source : Regional Civil Servant Agency of Puncak

BAB 3

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

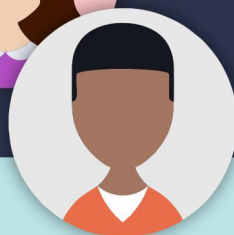
CHAPTER 3 POPULATION AND MANPOWER



PROYEKSI JUMLAH
PENDUDUK TAHUN 2020
115.323

RASIO JENIS KELAMIN

106,99



Sumber: BPS Kabupaten Puncak



3.1 KEPENDUDUKAN

3.1 POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2016, 2017, dan 2018

Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Puncak Regency, 2015, 2016, and 2017

Distrik* Subdistrict*	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2016	2017	2018	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Agadugume	7.416	7.592	7.851	1.024	1.034
2 Gome	19.542	19.885	20.381	1.018	1.025
3 Ilaga	16.919	17.217	17.652	1.018	1.025
4 Sinak	22.813	23.387	24.229	1.025	1.036
5 Pogoma	18.495	18.976	19.679	1.026	1.037
6 Wangbe	5.964	6.129	6.370	1.028	1.039
7 Beoga	11.860	12.056	12.337	1.017	1.023
8 Doufo	2.512	2.580	2.683	1.027	1.040
Puncak	105.521	107.822	111.182	1.022	1.031

*proyeksi penduduk menurut distrik induk

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Puncak Regency 2018

Distrik* Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	4,026	3,825	7,851	105.25
2 Gome	10,617	9,764	20,381	108.74
3 Ilaga	9,506	8,146	17,652	116.70
4 Sinak	12,401	11,828	24,229	104.84
5 Pogoma	10,511	9,168	19,679	114.65
6 Wangbe	3,287	3,083	6,370	106.62
7 Beoga	6,530	5,807	12,337	112.45
8 Doufo	1,339	1,344	2,683	99.63
Puncak	58,217	52,965	111,182	109.92

*proyeksi penduduk menurut distrik induk

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Puncak Regency 2017

Distrik* <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per km²</i>
(1)	(2)	(3)
1 Agadugume	7,03	37,08
2 Gome	18,52	17,50
3 Ilaga	16,03	19,10
4 Sinak	21,62	21,14
5 Pogoma	17,53	21,46
6 Wangbe	5,65	7,77
7 Beoga	11,24	7,97
8 Doufo	2,38	1,52
Puncak	100	13,10

*proyeksi penduduk menurut distrik induk

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2018

Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Puncak Regency 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5,988	5,453	11,441
5-9	5,824	5,376	11,200
10-14	5,801	5,247	11,048
15-19	5,280	4,344	9,624
20-24	4,930	5,365	10,295
25-29	4,998	5,072	10,070
30-34	4,519	4,950	9,469
35-39	4,500	4,481	8,981
40-44	4,892	5,062	9,954
45-49	5,282	3,769	9,051
50-54	2,840	2,093	4,933
55-59	1,876	855	2,731
60-64	711	366	1,077
65-69	278	172	450
70-74	170	203	373
75+	328	157	485
Jumlah <i>Total</i>	58,217	52,965	111,182

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 3.1.5 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Puncak 2017

Table 3.1.5 Percentage of 10 Years Old Over Population by Sex and Marriage Status in Puncak Regency 2017

Status Perkawinan	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
<i>Marriage Status</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Death Divorce</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki <i>Male</i>	34,68	61,48	2,03	1,81	100,00
Perempuan <i>Female</i>	28,54	64,92	1,71	4,83	100,00
Laki-Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>	31,61	63,2	1,87	3,32	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : *Nasional Economic and Social Survei 2017*

3.2 KETENAGAKERJAAN

3.2 EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Puncak 2018

Table 3.2.1 Percentage of 15 Years Old and Over Population by Main Activities in Puncak Regency 2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>		2018
(1)	(2)	
I	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	73.259
	Bekerja <i>Working</i>	73.259
	Pengangguran <i>Unemployment</i>	0
II	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4.234
Jumlah		77.493
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/TPAK (%) <i>Economically Active Participation Rate (%)</i>		100
Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT (%) <i>Unemployment Rate (%)</i>		0
Sumber	: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018	
Source	: August National Labor Force Survey 2018	

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2018

Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During and Sex in Puncak Regency 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	34.883	34.925	69.808
Bekerja <i>Working</i>	34.883	34.925	69.808
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	0	0	0
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2.058	1964	4.022
Sekolah <i>Attending School</i>	758	982	1.740
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	433	842	1.275
Lainnya <i>Others</i>	867	140	1.007
Jumlah <i>Total</i>	36.941	36.889	73.830
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	100	100	100
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	0	0	0

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source : August National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Puncak 2018

Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During and Education Level in Puncak Regency 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	36.310	0	36.310	1.576
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	11.125	0	11.125	479
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	5.135	0	5.135	986
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4.279	0	6.784	1.354
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7.824	0	7.824	112
Diploma I/II/III/Akademi dan Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy and University</i>	5.135	0	5.135	0
Jumlah Total	69.808	0	69.808	4.023

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source : August National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2018

Table 3.2.4 Population Aged 15 Years and Over Worked by Group of Age and Sex in Puncak Regency 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3.264	1.659	4.923
20-24	2.413	2.740	5.153
25-29	2.467	2.569	5.036
30-34	2.649	2.048	4.697
35-39	2.296	2.195	4.491
40-44	2.718	2.250	4.968
45-49	2.952	1.663	4.615
50-54	1.729	819	2.548
55-59	1.563	143	1.706
60-64	508	105	613
65+	278	0	278
Jumlah <i>Total</i>	22.837	16.191	39.028

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source : August National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak 2018

Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Worked by Sector of Economy in Puncak Regency 20178

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	31.273	34.074	65.347
2	3.026	148	3.174
3	0	0	0
4	0	0	0
5	504	0	504
6	252	0	252
7	126	0	126
8	0	0	0
9	5.422	2.667	8.089
Jumlah <i>Total</i>	40.603	36.889	77.492

- Keterangan/Note:
- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 - 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 - 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 - 5 Bangunan/*Construction*
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018
 Source : August National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.6 Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak 2018

Table 3.2.6 Number of 15 Years Old and Over Population Worked by Working Hour During The Previous Week in Puncak Regency 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	0	0	0
1 - 14	217	861	217
15 - 24	8.360	29.282	8.360
25 - 34	13.788	3.732	13.788
35 - 39	7.600	1.435	7.600
40 - 48	10.422	1.435	10.422
49 - 59	0	144	0
60 +	217	0	217
Jumlah <i>Total</i>	40.604	36.889	40.604

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

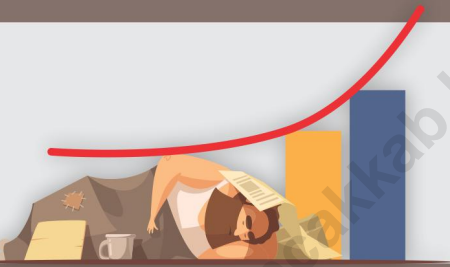
Source : August National Labor Force Survey 2018

<https://puncakkab.bps.go.id>

BAB 4 SOSIAL

CHAPTER 4 SOCIAL

GARIS KEMISKINAN
611.369



JUMLAH PENDUDUK MISKIN
42.100 jiwa



Sumber: BPS Kabupaten Puncak, 2018

SOCIAL PENJELASAN TEKNIS

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan

TECHNICAL NOTES

Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

suatu aksara tertentu.

Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya

The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by

berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Persentase penyelesaian tindak pidana

Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Jml tindak pidana yang diselesaik}}{\text{Jml tindak pidana yang dilaporkan}} = \frac{\text{Number of cleared criminal case}}{\text{Number of reported criminal cas}}$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah
- All documents are ready to submit or already submitted to justice

- diserahkan kepada kejaksaan.
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
- Tersangka meninggal dunia;
- Kasus kadaluwarsa.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan

court;

- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of data.*

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food

dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada Subbab 4.1 berisikan data tentang jumlah murid, sekolah dan tenaga pendidik atau guru dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah sampai sekolah menengah atas (SMA dan SMK) dan Madrasah Aliyah, yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pembangunan di bidang pendidikan antara lain adalah Rasio Murid Guru (RMG) dan Rasio Murid Sekolah (RMS). RMG yang ideal adalah 1 guru berbanding 20 murid. Pada tahun 2016, RMG yang paling mendekati ideal adalah RMG Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 12,4, sementara RMG yang jauh dari ideal adalah RMG untuk pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) yang mencapai 36,8. RGS menunjukkan banyaknya guru per sekolah. RGS terbaik ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 18, sementara RGS terburuk ada di TK dengan rasio hanya 2,5.

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka

DESCRIPTION

The quality of human resources is one of the important factor in supporting the succes of a regional development. The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Subbab 4.1 present the number of students, schools, and teacher from Kindergarten, Primary School and Madrasah Ibtidaiyah to Senior High School (General or Vocational High School) and Madrasah Aliyah based on the data from the Education, Youth and Sport Office of Puncak Regency.

Some indicators used in measuring education development are Pupil-Teacher Ratio (PTR) and Teacher-School Ratio (TSR). Ideally, PTR ratio is 1 teacher to 20 pupils. In 2016, the closest-to-ideal PTR is in junior high, i.e. 12.4, while the farthest is Kindergarten's with 36.8. TSR shows number of teachers in the school. Vocational school has the best TSR value with 18, while the worst one is in kindergarten with only 2.5.

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the

terjadi peningkatan kesejahteraan. Ketersediaan sarana kesehatan akan sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Pada tahun 2016 terdapat 8 puskesmas, 21 Pustu, dan 82 posyandu di Kabupaten Puncak. Sedangkan perkembangan jumlah tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4.2.1.

society welfare. The availability of health facility will support the improvement public health quality. In 2016, there were 8 public health center, 21 village health post and 82 integrated health service post in Puncak. Meanwhile, the trend of health workers number can be seen in Table 4.2.1.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Sekolah di Kabupaten Puncak 2017

Figure 4 Number of School in Puncak Regency 2017

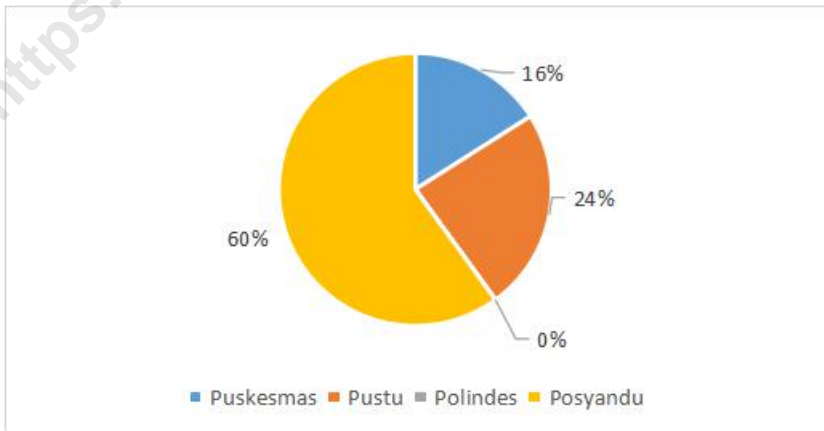


Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

Gambar 5 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Puncak 2017

Figure 5 Number of Health Facilities in Puncak Regency 2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

4.1 PENDIDIKAN

4.1 EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas di Daerah Perdesaan dan Perkotaan Berdasarkan Status Pendidikan di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.1 Percentage of Population Above 5 Years Old in Rural and Urban Area by Education Level in Puncak Regency 2017

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Lokasi <i>Location</i>		
	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+ Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	65,97	0	65,97
SD/SDLB/MI/Paket A	9,82	0	8,6
SMP/SMPLB/MTs/Paket B	1,38	0	3,49
Masih Bersekolah SMA/SMLB/MA/SMK/Paket C	1,14	0	1,71
Perguruan Tinggi	0,02	0	0
Jumlah yang Masih Sekolah	12,37	0	13,8
Tidak Bersekolah Lagi	21,66	0	21,66

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : *Nasional Economic and Social Survei 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.2 Net Enrolment Rate and School Enrolment Rate by Educational Level in Puncak Regency 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APS <i>School Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	47,58	50,39
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	19,06	35,32
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	12,60	30,06

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : *Nasional Economic and Social Survei 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.3 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	0	0	0	-
2	Lambewi	0	0	0	-
3	Oneri	0	0	0	-
4	Gome	1	40	3	13.33
5	Amungkalpia	0	0	0	-
6	Gome Utara	0	0	0	-
7	Erelmakawia	0	0	0	-
8	Ilaga	1	60	3	20
9	Ilaga Utara	0	0	0	-
10	Mabugi	0	0	0	-
11	Omukia	1	38	2	19
12	Sinak	1	60	2	30
13	Sinak Barat	0	0	0	-
14	Mageabume	0	0	0	-
15	Yugumuak	0	0	0	-
16	Pogoma	0	0	0	-
17	Kembru	0	0	0	-
18	Bina	0	0	0	-
19	Wangbe	0	0	0	-
20	Ogamanin	0	0	0	-
21	Beoga	1	62	2	31
22	Beoga Barat	0	0	0	-
23	Beoga Tlmur	0	0	0	-
24	Douvo	1	34	2	17
25	Dervos	0	0	0	-
	Puncak	6	294	14	21

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.4 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	1	86	4	21.5
2	Lambewi	0	0	0	-
3	Oneri	1	73	3	24.33
4	Gome	7	462	37	12.49
5	Amungkalpia	0	0	0	-
6	Gome Utara	0	0	0	-
7	Erelmakawia	1	63	4	15.75
8	Ilaga	7	1058	32	33.06
9	Ilaga Utara	1	64	3	21.33
10	Mabugi	0	0	0	-
11	Omukia	1	63	4	15.75
12	Sinak	3	292	15	19.47
13	Sinak Barat	2	340	9	37.78
14	Mageabume	2	181	6	30.17
15	Yugumuak	1	47	3	15.67
16	Pogoma	0	0	0	-
17	Kembru	0	0	0	-
18	Bina	0	0	0	-
19	Wangbe	2	308	6	51.33
20	Ogamanin	0	0	0	-
21	Beoga	2	247	11	22.45
22	Beoga Barat	1	162	4	40.5
23	Beoga TImur	0	0	0	-
24	Douvo	2	119	7	17
25	Dervos	0	0	0	-
	Puncak	34	3565	148	24.09

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.5 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	1	33	3	11
2	Lambewi	0	0	0	-
3	Oneri	0	0	0	-
4	Gome	1	88	10	8.8
5	Amungkalpia	0	0	0	-
6	Gome Utara	0	0	0	-
7	Erelmakawia	0	0	0	-
8	Ilaga	1	233	20	11.65
9	Ilaga Utara	0	0	0	-
10	Mabugi	0	0	0	-
11	Omukia	1	36	7	5.14
12	Sinak	1	337	13	25.92
13	Sinak Barat	0	0	0	-
14	Mageabume	0	0	0	-
15	Yugumuak	0	0	0	-
16	Pogoma	0	0	0	-
17	Kembru	0	0	0	-
18	Bina	0	0	0	-
19	Wangbe	0	0	0	-
20	Ogamanin	0	0	0	-
21	Beoga	1	144	11	13.09
22	Beoga Barat	0	0	0	-
23	Beoga TImur	0	0	0	-
24	Douvo	1	29	3	9.66
25	Dervos	0	0	0	-
	Puncak	7	900	67	13.43

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2017

Table 4.1.6 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Puncak Regency 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	0	0	0	0
2	Gome	0	0	0	0
3	Ilaga	1	90	22	4,09
4	Sinak	2	97	26	3,73
5	Pogoma	0	0	0	0
6	Wangbe	0	0	0	0
7	Beoga	1	73	10	7,30
8	Doufo	0	0	0	0
9	Lambewi	0	0	0	0
10	Oneri	0	0	0	0
11	Amungkalpia	0	0	0	0
12	Gome Utara	0	0	0	0
13	Erelmakawia	0	0	0	0
14	Ilaga Utara	0	0	0	0
15	Mabugi	0	0	0	0
16	Omukia	0	0	0	0
17	Sinak Barat	0	0	0	0
18	Mageabume	0	0	0	0
19	Yugumuak	0	0	0	0
20	Kembru	0	0	0	0
21	Bina	0	0	0	0
22	Ogamanin	0	0	0	0
23	Beoga Barat	0	0	0	0
24	Beoga TImur	0	0	0	0
25	Dervos	0	0	0	0
	Puncak	4	260	58	4,48

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 4.1.7 Number of School, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Puncak Regency 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	0	0	0	0
2	Gome	1	88	18	4,89
3	Ilaga	0	0	0	0
4	Sinak	0	0	0	0
5	Pogoma	0	0	0	0
6	Wangbe	0	0	0	0
7	Beoga	0	0	0	0
8	Doufo	0	0	0	0
9	Lambewi	0	0	0	0
10	Oneri	0	0	0	0
11	Amungkalpia	0	0	0	0
12	Gome Utara	0	0	0	0
13	Erelmakawia	0	0	0	0
14	Ilaga Utara	0	0	0	0
15	Mabugi	0	0	0	0
16	Omukia	0	0	0	0
17	Sinak Barat	0	0	0	0
18	Mageabume	0	0	0	0
19	Yugumuak	0	0	0	0
20	Kembru	0	0	0	0
21	Bina	0	0	0	0
22	Ogamanin	0	0	0	0
23	Beoga Barat	0	0	0	0
24	Beoga Timur	0	0	0	0
25	Dervos	0	0	0	0
	Puncak	1	88	18	4,89

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

Source : *The Educational, Youth and Sport Services in Puncak Regency*

4.2 KESEHATAN

4.2 HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Puncak Regency 2018

Distrik Subdistrict	Puskesmas District Health Center		Pustu Community District Health Center	Posyandu Integrated Health Service	Polindes Village Health Service
	Rawat Inap Hospitaliza-ti on	Rawat Jalan Out-pat ient			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	0	1	1	0	0
Gome	0	0	2	0	0
Ilaga	1	1	6	0	0
Sinak	1	1	0	0	0
Pogoma	0	1	0	0	0
Wangbe	0	1	2	0	0
Beoga	1	1	2	0	0
Douvo	0	0	3	0	0
Lambewi	0	0	0	0	0
Oneri	0	1	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0	0	0
Gome Utara	0	0	0	0	0
Erelmakawia	0	0	1	0	0
Ilaga Utara	0	0	0	0	0
Mabugi	0	0	0	0	0
Omukia	0	0	0	0	0
Sinak Barat	0	0	2	0	0
Mageabume	0	0	0	0	0
Kembru	0	0	2	0	0

<i>Distrik</i> Subdistrict	Puskesmas <i>District Health Center</i>		Pustu <i>Community</i> <i>District Health</i> <i>Center</i>	Posyandu <i>Integrated</i> <i>Health</i> <i>Service</i>	Polindes <i>Village</i> <i>Health</i> <i>Service</i>
	Rawat Inap <i>Hospitaliza-</i> <i>tion</i>	Rawat Jalan <i>Out-pa-</i> <i>tient</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bina	0	0	0	0	0
Ogamanin	0	0	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0	0	0
Dervos	0	1	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	3	7	21	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Puncak Regency 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>		Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>				
		Dokter Ahli <i>Specialist</i>	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Agadugume	0	1	2	0	8
2	Gome	0	1	0	7	14
3	Ilaga	0	5	0	14	25
4	Sinak	0	2	0	10	16
5	Pogoma	0	1	0	0	6
6	Wangbe	0	1	0	0	7
7	Beoga	0	1	1	9	10
8	Doufo	0	1	0	2	5
9	Lambewi	0	0	0	0	0
10	Oneri	0	0	0	0	0
11	Amungkalpia	0	0	0	0	0
12	Gome Utara	0	0	0	0	0
13	Erelmakawia	0	0	0	0	0
14	Ilaga Utara	0	0	0	0	0
15	Mabugi	0	0	0	0	0
16	Omukia	0	0	0	0	0
17	Sinak Barat	0	0	0	0	0
18	Mageabume	0	0	0	0	0
19	Yugumuak	0	0	0	0	0
20	Kembru	0	0	0	0	0
21	Bina	0	0	0	0	0
22	Ogamanin	0	0	0	0	0
23	Beoga Barat	0	0	0	0	0
24	Beoga Tlmur	0	0	0	0	0
25	Dervos	0	0	0	0	0
Puncak	0	13	3	42	91	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 4.2.3 Number of Mobile District Health Center by Subdistrict in Puncak Regency 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Keliling <i>Mobile District Health Center</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Roda 4 <i>4-Wheel</i>	Roda 2 <i>2-Wheel</i>	
	(1)	(2)	
Agadugume	0	0	0
Gome	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Sinak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Beoga	0	0	0
Doufo	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Tlmur	0	0	0
Dervos	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.4 Banyaknya Penderita Penyakit Paru-Paru (ISPA) dan Diare Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 4.2.4 Total Case of ISPA and Diarhea by District in Puncak Regency 2018

Distrik	ISPA	Diare
<i>Subdistrict</i>	<i>ISPA</i>	<i>Diarhea</i>
(1)	(2)	(3)
Agadugume	743	391
Gome	1.198	140
Ilaga	2.080	810
Sinak	1.156	510
Pogoma	160	90
Wangbe	570	210
Beoga	1.593	544
Doufo	570	208
Lambewi	-	-
Oneri	-	-
Amungkalpia	-	-
Gome Utara	-	-
Erelmakawia	-	-
Ilaga Utara	-	-
Mabugi	-	-
Omukia	-	-
Sinak Barat	-	-
Mageabume	-	-
Yugumuak	-	-
Kembru	-	-
Bina	-	-
Ogamanin	-	-
Beoga Barat	-	-
Beoga Tlmur	-	-
Dervos	-	-
Jumlah	8.070	2.903
<i>Total</i>		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak
 Source : The Health Service of Puncak

Tabel 4.2.5 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2018

Table 4.2.5 Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict in Puncak Regency 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Polio <i>Polio</i>			
			1	2	3	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Agadugume	78	92	65	40	92	68	45	11
2	Gome	86	144	120	105	114	78	78	12
3	Ilaga	89	227	202	237	169	127	112	28
4	Sinak	82	188	145	105	152	135	122	8
5	Pogoma	78	99	87	75	85	80	79	10
6	Wangbe	61	134	123	101	126	106	102	13
7	Beoga	78	172	102	98	158	140	132	7
8	Doufo	58	95	87	56	77	67	56	12
9	Lambewi	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Oneri	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Amungkalpia	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Gome Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Erelmakawia	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mabugi	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Omukia	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Sinak Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mageabume	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Yugumuak	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kembru	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Bina	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Ogamanin	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Beoga Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Beoga Tlmur	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Dervos	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puncak	610	1151	931	817	973	801	726	101

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Puncak 2018
Table 4.2.6 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Puncak Regency 2018

Jenis Penyakit		Jumlah
<i>The Type of Disease</i>		<i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	<i>ISPA</i>	8.070
2.	Penyakit Pada Sistem Otot Jaringan Pengikat	3.448
3.	Diare	2.903
4.	Kecacingan	1.678
5.	<i>Gastritis</i>	1.360
6.	<i>Chepalgia</i>	1.104
7.	Hipertensi	758
8.	Radang Sendi Serupa Reumatik	671
9.	Penyakit Tulang Belakang Lain	581
10.	Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan	885
Puncak		21.458

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak
 Source : *The Health Service of Puncak*

Tabel 4.2.7 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Akseptor Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2016

Table 4.2.7 Number of Family Planning Clinics and Active Aceptor by Subdistrict in Puncak Regency 2016

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Alat Kontrasepsi		
		Pil	Kondom	Suntik
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agadugume	21	48	47
2	Gome	46	52	62
3	Ilaga	162	206	289
4	Sinak	86	181	162
5	Pogoma	18	26	34
6	Wangbe	40	51	45
7	Beoga	28	42	38
8	Doufo	31	56	24
	Puncak	432	662	701

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak

Source : *The Health Service of Puncak*

4.3 AGAMA

4.3 RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Puncak 2016

Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Puncak Regency 2016

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agadugume	-	1.187	-	-	-	-
2	Gome	-	1.008	1.100	-	-	-
3	Ilaga	500	1.100	781	-	-	-
4	Sinak	104	1.300	270	-	-	-
5	Pogoma	-	190	-	-	-	-
6	Wangbe	-	832	-	-	-	-
7	Beoga	-	1.293	-	-	-	-
8	Doufo	-	392	-	-	-	-
	Puncak	604	7.302	2.151	-	-	-

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Puncak

Source : Social Welfare Agency of Puncak Regency

**Data terbaru tidak tersedia / The latest data are not available*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2016

Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Puncak Regency 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	32	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	17	-	-	-	-
2 Gome	-	26	2	-	-	-
3 Ilaga	1	42	1	-	-	-
4 Sinak	1	35	1	-	-	-
5 Pogoma	-	39	-	-	-	-
6 Wangbe	-	19	-	-	-	-
7 Beoga	-	20	-	-	-	-
8 Doufo	-	7	-	-	-	-
Puncak	2	205	4	-	-	-

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Puncak

Source : *Social Welfare Agency of Puncak Regency*

*Data terbaru tidak tersedia / The latest data are not available

Tabel 4.3.3 Banyaknya Pemuka Agama Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2016

Table 4.3.3 Number of Religious Figures by Subdistrict in Puncak Regency 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	32	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	-
3 Ilaga	-	-	-	-	-	-
4 Sinak	-	-	-	-	-	-
5 Pogoma	-	-	-	-	-	-
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	5	1200	18	-	-	-

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Puncak

Source : *Social Welfare Agency of Puncak Regency*

*Data terbaru tidak tersedia / The latest data are not available

4.4 KEMISKINAN

4.4 POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak 2013–2018

Table 4.4.1 Poverty Line and Number of Poor People in Puncak 2013–2018

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (Rupiah) <i>Poverty Line (Rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	438.789	42,1	41,96
2014	461.013	38,65	37,85
2015	517.396	39,88	38,74
2016	545.506	40,53	38,58
2017	602.481	40,17	37,46
2018	611.369	42,1	54,32

Sumber : BPS Provinsi Papua
Source : BPS – Statistics of Papua

Tabel 4.4.2 Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Puncak 2015

Table 4.4.2 Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Puncak Regency 2015

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agadugume	984	-	-	-	-	984
2	Gome	1741	-	-	-	-	1741
3	Ilaga	2375	-	-	-	-	2375
4	Sinak	4594	-	-	-	-	4594
5	Pogoma	879	-	-	-	-	879
6	Wangbe	2544	-	-	-	-	2544
7	Beoga	550	-	-	-	-	550
8	Doufo	4496	-	-	-	-	4496
9	Lambewi	3811	-	-	-	-	3811
10	Oneri	1780	-	-	-	-	1780
11	Amungkalpia	5094	-	-	-	-	5094
12	Gome Utara	4476	-	-	-	-	4476
13	Erelmakawia	1900	-	-	-	-	1900
14	Ilaga Utara	4346	-	-	-	-	4346
15	Mabugi	3026	-	-	-	-	3026
16	Omukia	1981	-	-	-	-	1981
17	Sinak Barat	2598	-	-	-	-	2598
18	Mageabume	1284	-	-	-	-	1284
19	Yugumuak	2327	-	-	-	-	2327
20	Kembru	1700	-	-	-	-	1700
21	Bina	2196	-	-	-	-	2196
22	Ogamanin	1963	-	-	-	-	1963
23	Beoga Barat	1135	-	-	-	-	1135
24	Beoga Timur	515	-	-	-	-	515
25	Dervos	1510	-	-	-	-	1510
	Puncak	59.805	0	0	0	0	59.805

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Puncak

Source : Social Welfare Agency of Puncak Regency

BAB 5 PERTANIAN

Chapter 5 AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun)

TECHNICAL NOTES

***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*

***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*

***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two*

tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi

years.

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen

Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished

sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan,

and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is

kawasan hutan dibagi kedalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan

categoris=zed as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, eration control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities

(HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

(IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

Description

Produksi Ubi Kayu pada tahun 2013 sebesar 3660,91 ton. Luas tanam dan luas panen yakni sebesar 248,64 dan 298,36 hektar.

The production of cassava in 2013 was 3660,91 tons. Plant area and harvested area was 248,64 hectare and 298,36 hectare.

Produksi jagung tahun 2013 sebesar 177,68 ton. Luas tanam dan luas panen sama yaitu sebesar 108,48 hektar dan 75,93 hektar.

The production of maize in 2013 was 177,68 tons. Plant area and harvested area was 108,48 hectare and 75,93 hectare.

Perkembangan luas panen, dan produksi untuk komoditas lain seperti kedelai, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar dan talas dapat dilihat pada Tabel 5.1.1 sampai dengan 5.1.7.

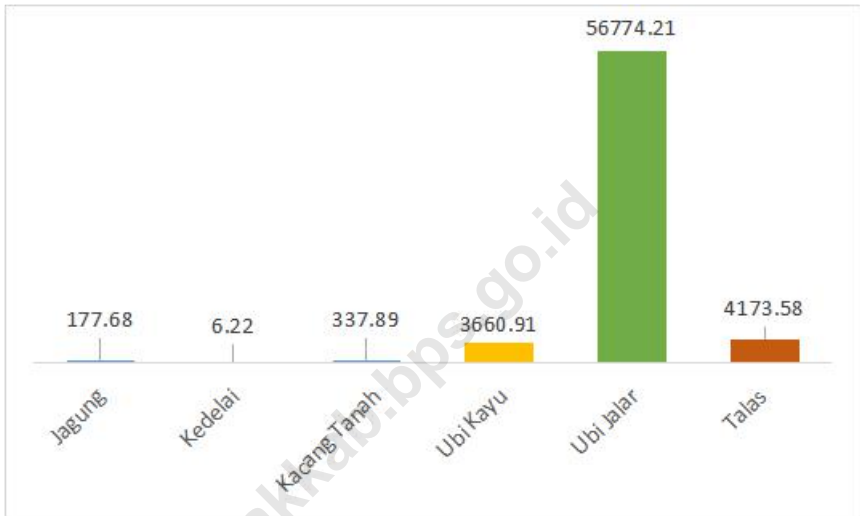
The trend of harvested area and production for other commodities such as soybean, mungbean, cassava, sweet potatoes and taro can be seen in Table 5.1.1 until 5.1.7.

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Tabel 5.2.1 sampai Tabel 5.2.3 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran dan produksi tanaman buah-buahan pada tahun 2013 dan tabel 5.2.3 menyajikan data produksi tanaman buah-buahan pada tahun 2013.

Horticulture sub sector includes vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants. Table 5.2.1 until Table 5.2.3 present harvested area and production of vegetables and production of fruits in 2013 and table 5.2.3 presents data of fruits production in 2013.

Gambar 6 Produksi Tanaman Pangan (ton) di Kabupaten Puncak 2013

Figure 6 Production of Food Crops (ton) in Puncak Regency 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

5.1 TANAMAN PANGAN

5.1 FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.1 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Paddy by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-
3 Ilaga	-	-	-	-
4 Sinak	-	-	-	-
5 Pogoma	-	-	-	-
6 Wangbe	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.2 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Plant Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	1,7	1,19	2,79	-
2 Gome	1,62	1,13	2,65	-
3 Ilaga	2,27	1,59	3,72	-
4 Sinak	28,51	19,96	46,71	-
5 Pogoma	18,02	12,61	29,52	-
6 Wangbe	3,22	2,25	5,27	-
7 Beoga	20,53	14,37	33,63	-
8 Doufo	32,60	22,82	53,40	-
Puncak	108,48	75,93	177,68	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.3 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Agadugume	-	-	-	-
2	Gome	-	-	-	-
3	Ilaga	0,1	0,06	0,08	-
4	Sinak	6,08	3,65	4,49	-
5	Pogoma	1,18	0,71	0,87	-
6	Wangbe	-	-	-	-
7	Beoga	-	-	-	-
8	Doufo	1,06	0,64	0,78	-
Puncak		8,43	5,06	6,22	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.4 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Peanut by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Plant Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	-	-	-	-
2 Gome	0,09	0,08	0,08	-
3 Ilaga	0,25	0,22	0,23	-
4 Sinak	15,5	13,95	14,65	-
5 Pogoma	84,6	76,14	79,94	-
6 Wangbe	0,55	0,5	0,52	-
7 Beoga	1,44	1,3	1,36	-
8 Doufo	255,13	229,62	241,1	-
Puncak	357,56	321,8	337,89	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.5 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Agadugume	2,13	2,55	31,3	-
2	Gome	1,33	1,6	19,59	-
3	Ilaga	4,14	4,97	61,01	-
4	Sinak	17,56	21,08	258,61	-
5	Pogoma	24,19	29,03	356,16	-
6	Wangbe	5,79	6,95	85,32	-
7	Beoga	15,22	18,26	224,09	-
8	Doufo	178,27	213,92	2.624,85	-
Puncak		248,64	298,36	3.660,91	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.6 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Agadugume	293,04	732,6	9.589,8	-
2	Gome	95,68	239,2	3.131,17	-
3	Ilaga	65,05	162,63	2.128,81	-
4	Sinak	572,12	1.430,3	18.722,59	-
5	Pogoma	409,01	1.022,51	13.384,7	-
6	Wangbe	6,22	15,56	203,64	-
7	Beoga	16,08	40,19	526,09	-
8	Doufo	277,69	694,23	9.087,41	-
Puncak		1.734,89	4.337,22	56.774,21	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013
 Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas Menurut Distrik di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.1.7 Plant Area, Harvested Area, Production and Productivity of Taro by Subdistrict in Puncak Regency 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Plant Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Agadugume	24,15	43,47	569,02	-
2 Gome	6,34	11,42	149,97	-
3 Ilaga	6,89	12,4	162,3	-
4 Sinak	70,89	127,59	1.670,2	-
5 Pogoma	22,14	39,86	521,75	-
6 Wangbe	0,55	0,98	12,84	-
7 Beoga	4,81	8,65	113,26	-
8 Doufo	41,37	74,47	974,76	-
Puncak	177,13	318,84	4.173,58	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

5.2 HORTIKULTURA

5.1 HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Puncak Regency 2013

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	0,24	-	-	0,9	-
2	Gome	-	-	-	0,84	-
3	Ilaga	0,02	-	-	2,08	-
4	Sinak	0,5	-	-	1,25	-
5	Pogoma	1,09	-	-	0,03	-
6	Wangbe	0,01	-	-	-	-
7	Beoga	0,04	-	-	0,01	-
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	1,89	-	-	5,1	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.1 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Sawi <i>Mustard</i> <i>Greens</i>	Daun Bawang <i>Onion</i> <i>Lives</i>	Terung <i>Egg</i> <i>Plants</i>	Buncis <i>Green</i> <i>Bean</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	0,01	0,9	0,03	-	0,17
2	Gome	-	0,84	-	-	0,08
3	Ilaga	0,02	2,08	0,03	-	0,28
4	Sinak	0,12	1,25	0,15	-	0,34
5	Pogoma	0,04	0,03	0,04	-	0,07
6	Wangbe	0,09	-	0,01	-	-
7	Beoga	0,09	0,01	-	-	0,01
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	0,37	5,1	0,26	-	0,95

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.1 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	-	0,03	0,01	0,02
2	Gome	-	-	0,27	0,09
3	Ilaga	-	-	0,41	0,54
4	Sinak	-	0,1	0,54	1,11
5	Pogoma	-	0,07	0,11	1,08
6	Wangbe	-	0,12	0,29	0,08
7	Beoga	-	0,14	0,83	0,12
8	Doufo	-	-	-	-
	Puncak	-	0,46	2,45	3,04

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : *BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Puncak (kuintal) 2013

Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Puncak Regency (kuintal) 2013

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	0,6	-	-	198,4	-
2	Gome	-	-	-	184	-
3	Ilaga	0,1	-	-	457	-
4	Sinak	1,3	-	-	274,2	-
5	Pogoma	3	-	-	7,4	-
6	Wangbe	0,01	-	-	-	-
7	Beoga	0,1	-	-	1,3	-
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	5,1	-	-	1122,3	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.2 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Sawi <i>Mustrad Greens</i>	Daun Bawang <i>Onion Lives</i>	Terung <i>Egg Plants</i>	Buncis <i>Green Bean</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	1,0	-	3,4	-	9,6
2	Gome	-	-	-	-	4,6
3	Ilaga	1,3	-	2,5	-	16,1
4	Sinak	9,8	0,36	14,7	-	19,5
5	Pogoma	3,1	-	3,9	-	4,1
6	Wangbe	7,6	-	0,5	-	-
7	Beoga	7,3	-	-	-	0,7
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	30,1	0,36	25,0	-	54,8

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : *BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013*

TABEL 5.2.2 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	-	1,2	0,4	2,0
2	Gome	-	-	6,9	8,8
3	Ilaga	-	-	10,7	51,6
4	Sinak	-	4,3	14,0	105,3
5	Pogoma	-	2,8	3,0	103,1
6	Wangbe	-	5,0	7,5	7,6
7	Beoga	-	6,0	21,6	11,1
8	Doufo	-	-	-	-
	Puncak	-	19,3	64,1	289,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-Buahan (ton) Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Puncak 2013

Table 5.2.3 Production of Fruits (ton) by Subdistrict and Kind of Fruit in Puncak Regency 2013

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Siam <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	-	-	-	1,85	-
2	Gome	-	-	-	0,07	-
3	Ilaga	-	-	0,46	6,84	-
4	Sinak	0,04	-	0,98	28,54	0,15
5	Pogoma	0,02	-	1,6	28,28	0,11
6	Wangbe	-	-	-	0,84	0,07
7	Beoga	-	-	-	0,17	-
8	Doufo	-	-	-	50,86	-
	Puncak	0,07	-	3,04	117,45	0,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	-	-	-	-	-
2	Gome	-	-	-	-	-
3	Ilaga	-	-	-	-	-
4	Sinak	0,26	0,115	-	-	-
5	Pogoma	-	0,09	-	-	-
6	Wangbe	1,34	-	-	-	-
7	Beoga	-	-	-	-	-
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	1,6	0,215	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Salak <i>Salacia</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Waterrose air</i>	Duku <i>Langsat</i>	Jeruk Besar <i>Big Orange</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agadugume	-	-	-	-	-
2	Gome	-	-	-	-	-
3	Ilaga	-	-	-	-	-
4	Sinak	-	-	-	-	-
5	Pogoma	-	-	-	-	-
6	Wangbe	-	-	-	-	-
7	Beoga	-	-	-	-	-
8	Doufo	-	-	-	-	-
	Puncak	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

TABEL 5.2.3 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Agadugume	-	-
2	Gome	-	-
3	Ilaga	-	-
4	Sinak	-	-
5	Pogoma	-	-
6	Wangbe	-	-
7	Beoga	-	-
8	Doufo	-	-
	Puncak	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

5.3 TANAMAN PERKEBUNAN

5.3 CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanam Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Puncak (ha), 2013

Table 5.3.1 Plant Area of Crops by Subdistrict and Type of Crops in Puncak Regency (ha), 2013

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut			Kopi Coffee		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	0,03
3 Ilaga	-	-	-	-	-	0,09
4 Sinak	-	-	-	-	-	0,15
5 Pogoma	-	-	-	-	-	0,09
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-	0,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.3.2 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cacao</i>			Vanili <i>Vannily</i>		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	-
3 Ilaga	-	-	-	-	-	-
4 Sinak	-	-	-	-	-	-
5 Pogoma	-	-	-	-	-	-
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : *BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013*

Table 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Puncak (ton), 2013

Table 5.3.2 Production of Crops by Subdistrict and Type of Crops in Puncak Regency (ton), 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>			Kopi <i>Coffee</i>		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	0,02
3 Ilaga	-	-	-	-	-	0,05
4 Sinak	-	-	-	-	-	0,08
5 Pogoma	-	-	-	-	-	0,05
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-	0,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Table 5.3.2 (LANJUTAN/*CONTINUED*)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cacao</i>			Vanili <i>Vannily</i>		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agadugume	-	-	-	-	-	-
2 Gome	-	-	-	-	-	-
3 Ilaga	-	-	-	-	-	-
4 Sinak	-	-	-	-	-	-
5 Pogoma	-	-	-	-	-	-
6 Wangbe	-	-	-	-	-	-
7 Beoga	-	-	-	-	-	-
8 Doufo	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

5.4 PETERNAKAN

5.4 LIFESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Distrik di Kabupaten Puncak, 2013

Table 5.4.1 Lifestock Population by Subdistrict in Puncak Regency, 2013

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	-	6	-	10.355
2	Gome	-	-	-	6.020
3	Ilaga	-	-	1	7.240
4	Sinak	-	38	-	25.608
5	Pogoma	-	-	-	18.817
6	Wangbe	-	-	-	1.446
7	Beoga	-	-	-	2.213
8	Doufo	-	-	-	1.461
	Puncak	-	44	1	73.160

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Puncak, 2013

Table 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Puncak Regency, 2013

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agadugume	1.799	-	-	10
2	Gome	245	-	-	-
3	Ilaga	269	-	-	1
4	Sinak	5.246	-	-	4
5	Pogoma	5.330	-	-	5
6	Wangbe	1.548	-	-	-
7	Beoga	2.488	-	-	-
8	Doufo	1.002	-	-	-
	Puncak	17.927	-	-	20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.4.3 Populasi Sapi Potong Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Puncak, 2013

Table 5.4.3 Population of Cow by Sex and Subdistrict in Puncak Regency, 2013

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agadugume	-	-	6
2	Gome	-	-	-
3	Ilaga	-	-	-
4	Sinak	-	-	38
5	Pogoma	-	-	-
6	Wangbe	-	-	-
7	Beoga	-	-	-
8	Doufo	-	-	-
	Puncak	-	-	44

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

BAB 6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Chapter 6 INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION



PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

- industri besar (100 orang pekerja atau lebih),
- industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja),
- industri kecil (5–19 orang pekerja), dan
- industri mikro (1–4 orang pekerja).

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:

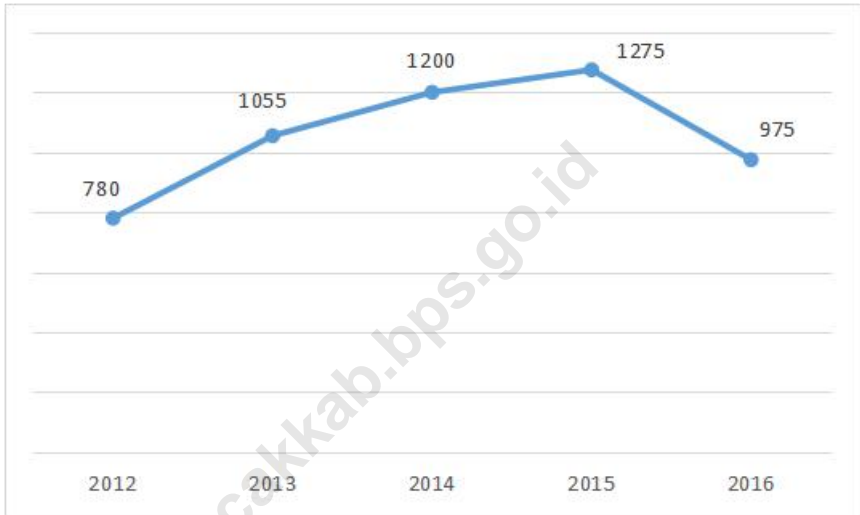
- *large scale manufacturing (100 employees or more),*
- *medium scale manufacturing (20–99 employees),*
- *small scale manufacturing (5–19 employees), and*
- *micro industry (1–4 employees).*

Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

Gambar 7 Jumlah Pelanggan Listrik di Wilayah Ilaga-Gome 2012-2016

Figure 7 Number of Registered Electricity Costumers in Ilaga and Gome, 2012-2016



Sumber : Dinas Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Puncak

Source : Mining and Quarrying Service of Puncak Regency

61 INDUSTRI

6.1 INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Puncak, 2015-2016

Table 6.1.1 Number of Industry by Type and Number of Labor in Puncak Regency, 2015-2016

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Penggajian Kayu	-	-	-	-
2 Pembuatan Kusen	-	-	-	-
3 Mebel	-	-	-	-
4 Percetakan	-	-	-	-
5 Batako	-	-	-	-
6 Tegel	-	-	-	-
7 Fotokopi	-	-	-	-
8 Sablon	-	-	-	-
9 Rental Komputer	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 6.1.2 Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Puncak, 2015-2016

Table 6.1.2 Number of Small Handicraft Industries and Number of Labor of Puncak Regency, 2015-2016

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ukir-Ukiran	-	-	-	-
2 Perhiasan Emas	-	-	-	-
3 Papan Nama/Stempel	-	-	-	-
4 Kerajinan Kerang	-	-	-	-
5 Pangkas Rambut	-	-	-	-
6 Salon	-	-	-	-
7 Studio Foto	-	-	-	-
8 Rekaman	-	-	-	-
9 Tukang Jahit	-	-	-	-
10 Gerabah Kasar	-	-	-	-
11 Sol Sepatu	-	-	-	-
12 Anyaman Bambu	-	-	-	-
13 Anyaman Rotan	-	-	-	-
14 Jok Kursi	-	-	-	-
15 Tenun Batik	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 6.1.3 Banyaknya Industri Kecil Cabang Logam dan Elektronik dan Tenaga Kerja di Kabupaten Puncak, 2015-2016

Table 6.1.3 Number of Small Electronics and Metal Industries and Number of Labor of Puncak Regency, 2015-2016

	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	
		2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pandai Besi	-	-	-	-
2	Pengalengan	-	-	-	-
3	Reparasi Kendaraan Roda 4	-	-	-	-
4	Reparasi Kendaraan Roda 2	-	-	-	-
5	Reparasi Sepeda	-	-	-	-
6	Tambal Ban Kendaraan	-	-	-	-
7	Reparasi Mesin Ketik	-	-	-	-
8	Reparasi Arloji	-	-	-	-
9	Reparasi Radio/TV	-	-	-	-
10	Reparasi Mesin Jahit	-	-	-	-
11	Reparasi Motor Jhonson	-	-	-	-
	Puncak	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak
 Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

Tabel 6.1.4 Banyaknya Industri Pengolahan Pangan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Puncak, 2015-2016

Table 6.1.4 Number of Food Processing Industries and Number of Labor of Puncak Regency, 2015-2016

	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	
		2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengasinan Ikan	-	-	-	-
2	Minyak Lawang	-	-	-	-
3	Mie Basah	-	-	-	-
4	Roti	-	-	-	-
5	Penggilingan Kopi	-	-	-	-
6	Es Batu	-	-	-	-
7	Es Lilin	-	-	-	-
8	Tempe/Tahu	-	-	-	-
9	Kue Basah	-	-	-	-
10	Sagu Lempeng	-	-	-	-
11	Minuman Ringan	-	-	-	-
12	Parut Kelapa	-	-	-	-
13	Kerupuk Ikan	-	-	-	-
14	Kerupuk Ubi	-	-	-	-
15	Emping Melinjo	-	-	-	-
16	Gula Merah	-	-	-	-
17	Tepung Sagu	-	-	-	-
18	Minyak Kelapa	-	-	-	-
Puncak		-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak
 Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

6.2 ENERGI

6.2 ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting PLN di Kabupaten Puncak, 2015

Table 6.2.1 Installed Capacity, Production, and Distribution of State Electricity Company in Puncak Regency, 2015

Tahun <i>Year</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak
 Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Puncak, 2012-2016

Table 6.2.2 Number of Registered Electricity Costumers in Puncak Regency, 2012-2016

	Wilayah <i>Area</i>	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ilaga-Gome	780	1.055	1.200	1.275	975
2	Beoga	95	95	157	205	-
3	Sinak	-	-	15	35	-
	Jumlah/Total	875	1.150	1.372	1.515	975

Sumber : Dinas Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Puncak

Source : Mining and Quarrying Service of Puncak Regency

Tabel 6.2.3 Distribusi Penjualan Listrik menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Puncak, 2015

Table 6.2.3 Electricity Sale Distribution by Type of Consumer in Puncak Regency, 2015

	Jenis Konsumen <i>Type of Costumer</i>	Penjualan Listrik (KWh) <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Rata-Rata Tarif per KWh (Rp) <i>Price each KWh (Rp)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sosial <i>Social</i>	-	-
2	Rumah Tangga <i>Household</i>	-	-
3	Bisnis <i>Bussines</i>	-	-
	Kantor	-	-
4	Pemerintahan <i>Government Office</i>	-	-
5	Penerangan Umum <i>Public Lighting</i>	-	-
6	Multiguna <i>Multi Function</i>	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Puncak
 Source : Mining and Quarrying Service of Puncak Regency

BAB 7 PERDAGANGAN

Chapter 7 TRADE

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.

Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

TECHNICAL NOTES

The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.

The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.

The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

The following goods are not included in the statistics:

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Description

Pada tahun 2016, jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum mencapai 117 perusahaan. Perusahaan berdasarkan badan hukum di Kabupaten Puncak, yaitu perseroan terbatas (PT), Commanditaire Vennootschap (CV), koperasi, firma, dan perusahaan perorangan (PO). Data dinas mencatat terdapat setidaknya 12 PT, 87 CV, dan 18 koperasi di Kabupaten Puncak tahun 2016.

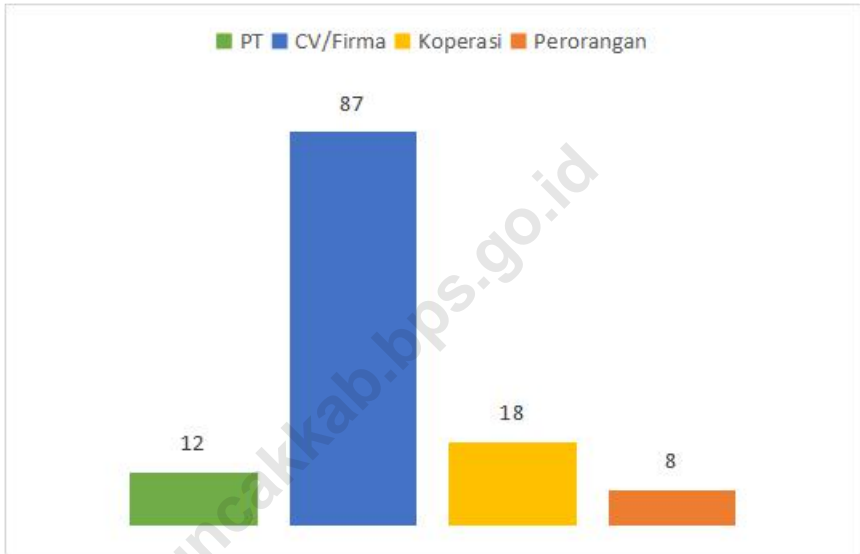
In 2015, the number of establishment by type of bussiness reached 117 companies. There are various type of enterprises based on its legal entity in Puncak Regency, i.e. limited corporation (PT), limited partnership (CV), cooperation, firm, and sole proprietaries (PO). Data from government agency mentioned there are at least 12 PTs, 87 CVs, and 18 cooperation in Puncak Regency in 2016.

Pada tahun 2016 terdapat sebanyak 16 unit koperasi. Jumlah koperasi tersebut semua terdiri atas 16 unit KUD. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah koperasi mengalami penurunan sebesar 5 unit atau 1,31 persen.

In 2016, the number of cooperative reached 16 units. The all cooperative consisted of 16 units KUD. Compared to the previous year, the number cooperatives experienced an decrease of 5 unit or around 1,31 percent.

Gambar 8 Banyaknya Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Puncak, 2017

Figure 8 Number of Establishment by Type of Business in Puncak Regency, 2017



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak
Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

7.1 PERDAGANGAN

7.1 TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Puncak, 2013-2017

Table 7.1.1 Number of Establishment by Type of Business in Puncak Regency, 2013-2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	7	8	3	12	12
CV/Firma	29	37	38	87	87
Koperasi	4	5	5	18	29
Perorangan	-	-	-	8	8
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	40	50	46	125	125

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Puncak, 2017

Table 7.1.2 Number of Merchant by Subdistrict of Business in Puncak Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agadugume	-	2	37
2	Gome	1	30	290
3	Ilaga	43	74	480
4	Sinak	1	27	360
5	Pogoma	-	5	200
6	Wangbe	-	11	39
7	Beoga	3	31	360
8	Doufo	-	4	180
	Puncak	48	184	1 946

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Puncak, 2011-2015

Table 7.1.3 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Puncak Regency, 2011-2015

Sarana Perdagangan	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Trading Facilities</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum	-	-	-	-	-
Pasar Desa	-	-	-	-	3
Toko	-	-	-	-	-
Kios	-	-	-	-	480
Warung	-	-	-	-	4
Rumah Makan/Restoran	-	-	-	-	5
Jumlah/Total	-	-	-	-	492

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak
 Source : *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

*Data terbaru tidak tersedia / *The Latest Data are Not Available*

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Puncak, 2017

Table 7.1.4 Number of Cooperative by Type of Cooperative and Subdistrict in Puncak Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		KUD	KPR	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Omukia	2	-	-	-	-
2	Ilaga	4	-	-	-	-
3	Gome	2	-	-	-	-
4	Gome Utara	2	-	-	-	-
5	Beoga	5	-	-	-	-
6	Beoga Timur	1	-	-	-	-
7	Beoga Barat	2	-	-	-	-
8	Sinak	3	-	-	-	-
9	Pogoma	2	-	-	-	-
10	Kembru	1	-	-	-	-
11	Ilaga Utara	2	-	-	-	-
12	Wangbe	3	-	-	-	-
Puncak		29	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

Tabel 7.1.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Puncak, 2017

Table 7.1.5 Number of Cooperative by Type of Cooperative and Subdistrict in Puncak Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPERMAS	KSP	KSU	Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-	-
Sinak	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-	-
Doufo	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak

Source : Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency

Tabel 7.1.6 Jumlah Beras yang Masuk Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Puncak, 2017

Table 7.1.6 Number of Rice Received Detailed by Month in Puncak Regency, 201633

	Bulan <i>Month</i>	<i>Movement</i> <i>Regional</i>	<i>Movement</i> <i>Nasional</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	-	-
2	Februari/ <i>February</i>	-	-
3	Maret/ <i>March</i>	-	-
4	April/ <i>April</i>	-	-
5	Mei/ <i>May</i>	-	-
6	Juni/ <i>June</i>	-	-
7	Juli/ <i>July</i>	-	-
8	Agustus/ <i>August</i>	-	-
9	September/ <i>September</i>	-	-
10	Oktober/ <i>October</i>	-	-
11	November/ <i>November</i>	-	-
12	Desember/ <i>December</i>	-	-
	Puncak	-	-

Sumber :
Source :

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Chapter 8 TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

TECHNICAL NOTES

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal

***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

*Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran

Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

Broadcasting and television programming includes the

televiisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan

manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily

yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti

newspaper and its contents are usually more entertainment.

Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

oleh banyak orang.

Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

The circulation is the number of items printed in units of copies.

Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

Description

Transportasi sangat berperan dalam cepatnya pemerataan pembangunan di suatu daerah, terutama untuk daerah-daerah yang jauh. Peranan pemerintah dalam mendukung sektor ini salah satunya diwujudkan dalam bentuk infrastruktur jalan. Jalan kualitas terbaik berupa aspal, disusul kerikil, dan terakhir tanah.

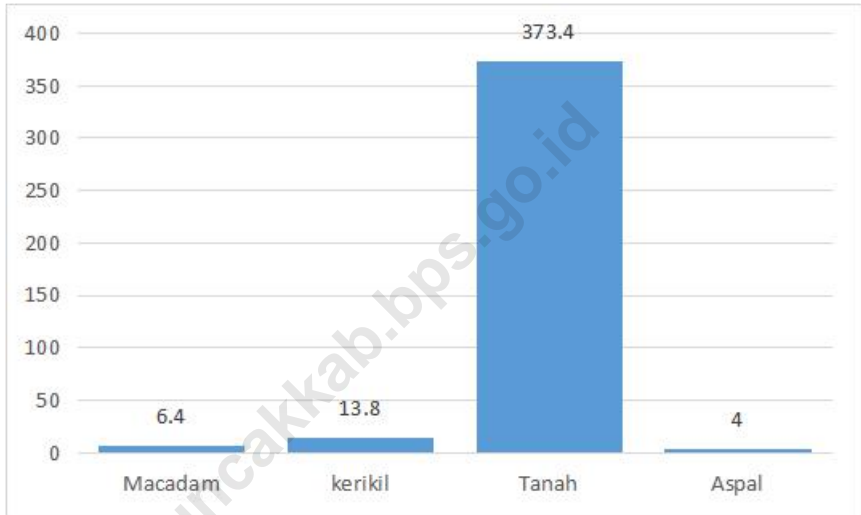
Transportation plays an important role in how fast the development distribution in a region, especially for remote areas. Government must support the development of this sector by providing road infrastructures. Road with highest qualities are made from asphalt concrete, followed by gravel, and then soil.

Panjang jalan di seluruh Kabupaten Puncak pada tahun 2016 mencapai 35,68 kilometer, Panjang jalan yang berada di bawah wewenang provinsi sepanjang 4,5 kilometer dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sepanjang 31,18 kilometer.

The total length of Puncak Regency roads in 2016, reached 35,68 km, about 4,5 km under provincial responsibility, and the rest was 31,18 km under regency responsibility.

Gambar 9 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Puncak (km), 2018

Figure 9 Length of Roads by Type of Surface in Puncak Regency (km), 2018



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak
Source : Public Work Service of Puncak Regency

8.1 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1 TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Puncak (km), 2018

Table 8.1.1 Length of Roads by Government Authority in Puncak Regency (km), 2018

Jenis Jalan <i>Type of Road</i>	2016
(1)	(2)
Jalan Nasional <i>National Road</i>	124,5
Jalan Propinsi <i>Province Road</i>	26,5
Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	242,6
Jumlah <i>Total</i>	393,6

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak
Source : *Public Work Service of Puncak Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Puncak (km), 2018

Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Surface in Puncak Regency (km), 2018

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Surface</i>	2016
(1)	(2)
Aspal <i>Asphalt</i>	4,0
Macadam <i>Macadam</i>	6,4
Kerikil <i>Gravel</i>	13,8
Tanah <i>Soil</i>	373,4
Jumlah <i>Total</i>	397,6

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak

Source : Public Work Service of Puncak Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan di Kabupaten Puncak (km), 2018

Table 8.1.3 Length of Roads by Condition in Puncak Regency (km), 2018

Kondisi Permukaan <i>Condition</i>	2016
(1)	(2)
Baik <i>Good</i>	14,5
Sedang <i>Moderate</i>	35,8
Rusak <i>Broke</i>	21,6
Sangat Rusak <i>Very Broke</i>	321,7
Jumlah <i>Total</i>	393,6

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak

Source : Public Work Service of Puncak Regency

Tabel 8.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Puncak, 2018

Table 8.1.4 Number of Vehicle by Type of Vehicle in Puncak Regency, 2018

Jenis Kendaraan		2015
<i>Type of Vehicle</i>		
	(1)	(2)
1	Sedan <i>Sedan</i>	-
2	Jeep <i>Jeep</i>	3
3	Bus Biasa <i>Bus</i>	-
4	Mobil Pick Up <i>Pick Up Car</i>	12
5	Truk <i>Truck</i>	50
6	Minibus <i>Minibus</i>	-
7	Truk Tangki <i>Tank Truck</i>	-
8	Kabin Double <i>Double Cabin</i>	27
9	Skuter <i>Scooter</i>	26
10	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	550
11	Mobil Pemadam Kebakaran <i>Fire Engine</i>	1
12	Ambulans <i>Ambulance</i>	1
13	Mobil Jenazah <i>Hearse</i>	-
14	Lainnya <i>Others</i>	-
Jumlah		670
<i>Total</i>		

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Puncak
Source : Department of Transportation of Puncak Regency

Tabel 8.1.5 Banyaknya Lalu Lintas Pesawat Udara Menurut Bulan di Kabupaten Puncak, 2018

Table 8.1.5 Number of Air Traffic by Month in Puncak Regency, 2018

	Bulan <i>Month</i>	Berangkat	Datang
		<i>Depart</i>	<i>Arrive</i>
		2018	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	552	853
2	Februari/ <i>Februari</i>	1031	1045
3	Maret/ <i>March</i>	436	503
4	April/ <i>April</i>	551	560
5	Mei/ <i>May</i>	569	545
6	Juni/ <i>June</i>	651	657
7	Juli/ <i>July</i>	420	424
8	Agustus/ <i>August</i>	510	527
9	September/ <i>September</i>	603	571
10	Oktober/ <i>October</i>	743	638
11	November/ <i>November</i>	605	578
12	Desember/ <i>December</i>	821	809
	Jumlah <i>Total</i>	7.492	7.710

Sumber : Kantor Perhubungan Udara Kabupaten Mimika
 Source : Air Transportation Office of Mimika Regency

Tabel 8.1.6 Lalu Lintas Penumpang Angkatan Udara di Kabupaten Puncak, 2018

Table 8.1.6 Number of Air Traffic Passenger by Month in Puncak Regency, 2018

	Bulan <i>Month</i>	Berangkat	Datang
		<i>Depart</i>	<i>Arrive</i>
		2018	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	851	1242
2	Februari/ <i>Februari</i>	1092	2172
3	Maret/ <i>March</i>	554	806
4	April/ <i>April</i>	502	1941
5	Mei/ <i>May</i>	530	996
6	Juni/ <i>June</i>	1106	1331
7	Juli/ <i>July</i>	746	578
8	Agustus/ <i>August</i>	660	1343
9	September/ <i>September</i>	929	932
10	Oktober/ <i>October</i>	900	1707
11	November/ <i>November</i>	620	1151
12	Desember/ <i>December</i>	1064	2446
	Jumlah <i>Total</i>	9.554	16.645

Sumber : Kantor Perhubungan Udara Kabupaten Mimika
 Source : Air Transportation Office of Mimika Regency

Tabel 8.1.7 Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Pos Melalui Angkutan Udara di Kabupaten Puncak (kg), 2018

Table 8.1.7 Number of Air Traffic Cargo Loaded/Unloaded by Month in Puncak Regency (kg), 2018

Bulan <i>Month</i>	Muat <i>Loaded</i>		Bongkar <i>Unloaded</i>	
	Barang <i>Goods</i>	Bagasi <i>Luggage</i>	Barang <i>Goods</i>	Bagasi <i>Luggage</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
1 Januari/ <i>January</i>	14531	3455	473375	38049
2 Februari/ <i>February</i>	31267	1556	923473	31500
3 Maret/ <i>March</i>	274	119	402884	5190
4 April/ <i>April</i>	2548	722	557113	7811
5 Mei/ <i>May</i>	533	888	442518	24925
6 Juni/ <i>June</i>	1971	836	490152	29522
7 Juli/ <i>July</i>	7878	1432	281670	60471
8 Agustus/ <i>August</i>	5555	15132	337122	135488
9 September/ <i>September</i>	14350	16118	545006	41259
10 Oktober/ <i>October</i>	25882	14814	522121	30105
11 November/ <i>November</i>	6952	5732	1900910	17910
12 Desember/ <i>December</i>	20220	14489	481786	57469
Jumlah <i>Total</i>	131.961	75.293	735.8130	479.699

Sumber : Kantor Perhubungan Udara Kabupaten Mimika

Source : Air Transportation Office of Mimika Regency

BAB 9 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Chapter 9 LOCAL FINANCE AND PRICE

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

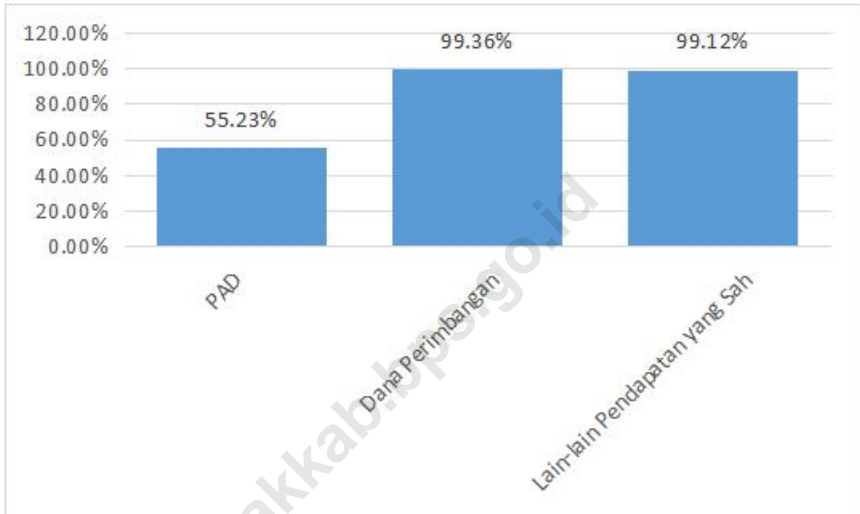
DESCRIPTION

Pada tahun 2016, realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Puncak tercatat sebesar 1,35 Triliun rupiah, yang terdiri atas pendapatan asli daerah sebesar 10,588 milyar rupiah, dana perimbangan sebesar 1,069 triliun rupiah, dan pendapatan lain yang sah sebesar 10,785 milyar rupiah.

In 2016, the actual Puncak Regional Government revenue was 1,35 triliun rupiahs, of which as much as for 10,588 million rupiahs came from local government revenue, 1,069 triliun rupiahs came from balance budget, and 10,785 billion rupiahs came from other legal revenue.

Gambar 10 Distribusi Persentase Realisasi Penerimaan Kabupaten Puncak 2018

Figure 10 Percentage Distribution of Actual Puncak Government Revenue, 2018



Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Puncak
Source : *Regional Revenue, Financial Management, and Asset Agency Puncak Regency*

9.1 KEUANGAN DAERAH

9.1 LOCAL FINANCE

Tabel 9.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Pendapatan, 2016–2018

Table 9.1.1 Actual Revenues of Government Puncak Regency by Source of Revenues, 2016–2018

Jenis Pendapatan		2016	2017	2018
<i>Source of Revenues</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)		10.588.067.726	118.296.744.687	5,340,787,011.00
<i>Original Local Government Revenue</i>				
1.1 Pajak Daerah		-	-	-
<i>Local Taxes</i>				
1.2 Retribusi Daerah		209.631.946	1.752.997.986	122,250,000.00
<i>Rebtributions</i>				
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		1.992.284.914	-	1,180,642,624.00
<i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>				
1.4 Lain-lain PAD yang Sah		8.386.150.866	116.543.746.701	4,037,894,387.00
<i>Other Original Local Gov. Revenue</i>				
2. Dana Perimbangan		1.069.227.255.286	1.084.781.948.595	1,038,241,048,559.00
<i>Balanced Budget</i>				
2.1 Bagi Hasil Pajak		15.383.294.380	11.276.191.565	9,965,820,791.00
<i>Tax Sharing</i>				
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam		34.241.300.851	10.163.831.285	44,549,948,080.00
<i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>				

2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	811.528.549.000	805.691.418.000	
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	208.074.111.055	257.650.507.745	805,591,888,000.0 178,133,391,688.0
2.5	Dana Perimbangan dari Provinsi <i>Balanced Budget From Province</i>	-	-	-
3	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya <i>Central Government Transfers - Other</i>	-	288,911,140,000.0	286,686,563,974.0
3.1	Dana Otonomi Khusus <i>Special Autonomy Fund</i>	-	120,107,732,000.0	120,107,732,000.0
3.2	Dana Penyesuaian <i>Adjustment Fund</i>	-	168,803,408,000.0	166,578,831,974.0
4	Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya <i>Local Government Transfers - Others</i>		6,873,082,681.0	7,639,082,079.0
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak <i>Tax Profit Sharing Income</i>	-	6,873,082,681.00	7,639,082,079.00
5	Bantuan Keuangan <i>Financial Aid</i>	-	20,491,850,000.00	19,517,470,000.00
5.1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya <i>Financial Aid from Other Provincial Governments</i>	-	20,491,850,000.00	19,517,470,000.00
6	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	-	-	-
	Jumlah Total	1.310.928.242.02	1.519.354.765.96	1,357,424,951,62
		3	3	3

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Puncak
Source : Regional Revenue, Financial Management, and Asset Agency Puncak Regency

Tabel 9.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Belanja, 2017–2018

Table 9.1.2 Actual Expenditure of Government Puncak Regency by Source of Expenditure, 2017–2018

Jenis Belanja		2017	2018
<i>Kind of Expenditures</i>			
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1.	Belanja Operasi	836,807,939,368	802,245,427,573
	<i>Operating Expenditures</i>		
1.1	Belanja Pegawai	246,732,942,230	272,422,446,791
	<i>Personnel expenditure</i>		
1.2	Belanja Barang & Jasa		396,192,189,720.
	<i>Goods & Services Expenditure</i>	368,241,869,637.0	
1.3	Belanja Bunga		2,322,301,145.00
	<i>Retributions</i>	14,423,907,418.00	
1.4	Belanja Subsidi	-	1,610,000,000.00
	<i>Subsidies Expenditure</i>		
1.5	Belanja Hibah		27,984,205,000.0
	<i>Grant</i>	109,458,900,000.0	
1.6	Belanja Bantuan Sosial		29,664,605,000.0
	<i>Social Expenditure</i>	70,000,000,000.00	
2.	Belanja Modal	271,850,100,051	208,746,860,923
	<i>Capital Expenditures</i>		
2.1	Belanja Tanah	-	9,000,000,000.00
	<i>Land Expenditure</i>		
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin		19,043,207,200.0
	<i>Equipment and Machinery Expenditure</i>	20,491,023,113.00	
2.3	Belanja Gedung dan Bangunan		129,834,378,486
	<i>Buildings Expenditure</i>	168,812,031,765.0	
2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		59,072,305,237.0
	<i>Roads, Irrigation and Networks Expenditure</i>	72,263,145,173.00	
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya		796,970,000.00
	<i>Other Fixed Assets</i>	1,283,900,000.00	
2.	Belanja Tidak Terduga	1,121,280,039,419	12,622,000,000
	<i>Unexpected Expenditure</i>		
Jumlah		1,121,280,039,419	1,015,050,913,496
<i>Total</i>			

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Puncak
 Source : *Regional Revenue, Financial Management, and Asset Agency Puncak Regency*

Tabel 9.1.3 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Pembiayaan, 2018

Table 9.1.3 Actual Financing Government of Puncak Regency by Source of Financing, 2018

Jenis Penerimaan		2018
(1)		(2)
1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	8,044,306,182.28
1.1	Penggunaan SILPA tahun sebelumnya	8,044,306,182.28
1.2	Pencairan Dana Cadangan	-
1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-
1.4	Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	-
1.5	Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya	-
1.6	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	-
1.7	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank	-
1.8	Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi	-
1.9	Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya	-
1.10	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Perusahaan Negara	-
1.11	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Perusahaan Daerah	-
1.12	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	100,000,000,012
2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-
2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	-
2.3	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	-
2.4	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya	-
2.5	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	100,000,000,012
2.6	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank	-
2.7	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi	-
2.8	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya	-

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Puncak
 Source : *Regional Revenue, Financial Management, and Asset Agency Puncak Regency*

9.2 BANK

9.2 BANK

Tabel 9.2.1 Banyaknya Aktiva pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Puncak (Juta Rupiah), 2017–2018

Table 9.2.1 Total Commercial and Rural Banks Asset in Puncak Regency (Thousand Rupiahs), 2017–2018

	Bulan <i>Month</i>	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	-	-
2	Februari/ <i>Februari</i>	-	-
3	Maret/ <i>March</i>	-	-
4	April/ <i>April</i>	-	-
5	Mei/ <i>May</i>	-	-
6	Juni/ <i>June</i>	-	-
7	Juli/ <i>July</i>	-	-
8	Agustus/ <i>August</i>	-	-
9	September/ <i>September</i>	-	-
10	Oktober/ <i>October</i>	-	-
11	November/ <i>November</i>	-	-
12	Desember/ <i>December</i>	-	-

Sumber :

Source :

Tabel 9.2.2 Posisi Simpanan Masyarakat Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Puncak (Juta Rupiah), 2017–2018

Table 9.2.2 Outstanding of Private Deposit of Commercial and Rural Banks in Puncak Regency (Thousand Rupiahs), 2017–2018

Bulan Month	2017			2018		
	Giro	Simpanan Berjangka	Tabungan	Giro	Simpanan Berjangka	Tabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(1)
Januari/January	-	-	-	-	-	-
Februari/Februari	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-

Sumber :

Source :

Tabel 9.2.3 Posisi Pinjaman yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Puncak (Juta Rupiah), 2017–2018

Table 9.2.3 Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks by Type of Loans in Puncak Regency (Thousand Rupiahs), 2017–2018

Bulan Month	2017			2018		
	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(1)
Januari/January	-	-	-	-	-	-
Februari/Februari	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-

Sumber :

Source :

Tabel 9.2.4 Posisi Pinjaman yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (Juta Rupiah), 2018

Table 9.2.4 Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks by Industrial Origin in Puncak Regency (Thousand Rupiahs), 2018

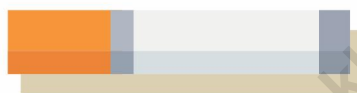
Bulan Month	Sektor Ekonomi Economic Sector								
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari/Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber :

Source :

BAB 10 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

CHAPTER 4 POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



NON MAKANAN
40,89%

MAKANAN
59,11%



Sumber: BPS Kabupaten Puncak, 2017

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2015. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

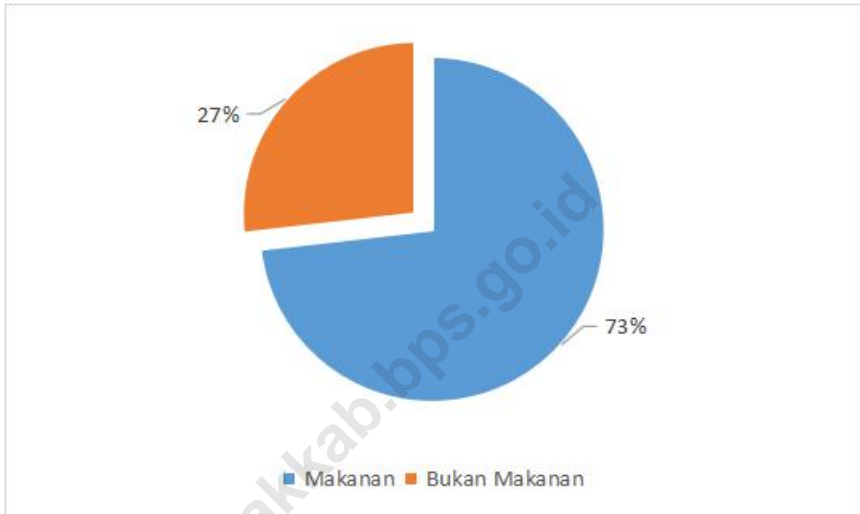
Data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from 2015. National Socio Economic Survey (Susenas) Consumption/expenditure is divided into two groups, food and non food.

Pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan adalah sebesar 79,91 persen sedangkan pengeluaran kelompok bukan makanan adalah sebesar 20,09 persen pada tahun 2015.

Average Expenditure of Food Commodities was 79,91 percent and average expenditure of non food commodities was 20,09 percent in 2015.

Gambar 11 Pola Konsumsi Penduduk Kabupaten Puncak, 2017

Figure 11 Consumption Expenditure of Puncak, 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : *Statistics of Puncak Regency*

10.1 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

10.1 POPULATION EXPENDITURE AND FOOT CONSUMPTION

Tabel 10.1.1 Pola Konsumsi Masyarakat Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Puncak (persen), 2017

Table 10.1.1 Expenditure of Foods Commodity in Puncak Regency (percent), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan (%) <i>Average Expenditure Per Capita Per Month (%)</i>
(1)	(2)
Padi-padian <i>Cereals</i>	7.90
Umbi-umbian <i>Tubers</i>	14.42
Ikan <i>Fish</i>	0.62
Daging <i>Meat</i>	4.73
Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	3.17
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	18.82
Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	0.07
Buah-buahan <i>Fruits</i>	1.93
Minyak dan lemak <i>Oil and fats</i>	3.87
Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	5.98
Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	1.12
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1.91

Makanan dan minuman jadi
Prepared food and beverages 3.80

Tembakau dan sirih
Tobacco and betel 4.85

Jumlah
Total **73.21**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak
Source : Statistics of Puncak Regency

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 10.1.2 Pola Konsumsi Masyarakat Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Puncak (persen), 2017

Table 10.1.2 Expenditure of Non Foods Commodity in Puncak Regency (percent), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	16.28
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	4.24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1.29
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	1.36
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	0.01
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	3.62
Jumlah <i>Total</i>	26.79

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : National Socioeconomic Survey, March

BAB 11

PENDAPATAN REGIONAL

CHAPTER 11

REGIONAL INCOME

KATEGORI DENGAN PERAN TERBESAR TERHADAP PDRB



36,39%

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN,
PERTAHANAN DAN
JAMINAN SOSIAL WAJIB



Sumber: BPS Kabupaten Puncak

PENJELASAN TEKNIS

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words,

merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen

GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure,

pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa

government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)

pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Nilai total PDRB setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Pada PDRB lapangan usaha, dihitung nilai tambah bruto pada 17 lapangan usaha. Pada tahun 2016, nilai PDRB ADHB 1.052,96 miliar rupiah dan ADHK 700,34 miliar rupiah, naik 7,95 persen dari tahun lalu. Sektor pemerintahan, konstruksi, dan pertanian masih mendominasi PDRB 2016 dengan proporsi masing-masing 35,99 persen, 33,42 persen, dan 17,97 persen.

Pada tahun 2016, sektor administrasi pemerintahan tetap yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Puncak, Sumbangan sektor administrasi pemerintahan sebesar 35,99 persen, kemudian diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 33,42 persen. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor pertanian dengan andil sebesar 17,97 persen, Sektor dengan penyumbang terkecil adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yaitu hanya sebesar 0,00 persen.

PDRB per kapita diperoleh dari penghitungan PDRB. Indikator ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku diperoleh dengan membagi PDRB atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Pada tahun 2016, PDRB per kapita atas

The aggregate RGDP is always increasing each year. Production approach is calculated using gross added value on all 17 economic sectors. In 2016, nominal RGDP is 1,052 billion rupiah and real one is 700.34 billion rupiah, increases 7.95 percent from last year's. Government, construction, and agriculture sector are still dominated 2016 RGDP with shares 35.99 percent, 33.42 percent, and 17.97 percent respectively.

In 2015, the governance sector still gave biggest contribution to Puncak Regency GRDP, The contribution of governance sector in GRDP was 35,99 percent, followed by construction sector about 33,42 percent. The next significant contributor to total GRDP was agriculture at 17,97 percent, The smallest contribution produced by water supply, waste management, treatment disposal and recycle sector at 0,00 percent.

Per capita GRDP derives from GRDP. This indicator is used to measure the level of prosperity of a population in an area. Per capita GRDP at current prices is obtained by dividing the value of GRDP at current market prices by mid-year population.

In 2015, per capita GRDP at current

dasar harga berlaku mencapai 9,98 juta rupiah. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Puncak sebesar 1,13 persen

market prices reached 9,98 millions rupiahs. This means per capita GRDP of Puncak increased by 1,13 percent

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 12 PDRB Atas Dasar Harga Pasar Tahun 2014-2016 (juta rupiah)

Figure 12 GDP at market Price 2014-2016 (million rupiahs)

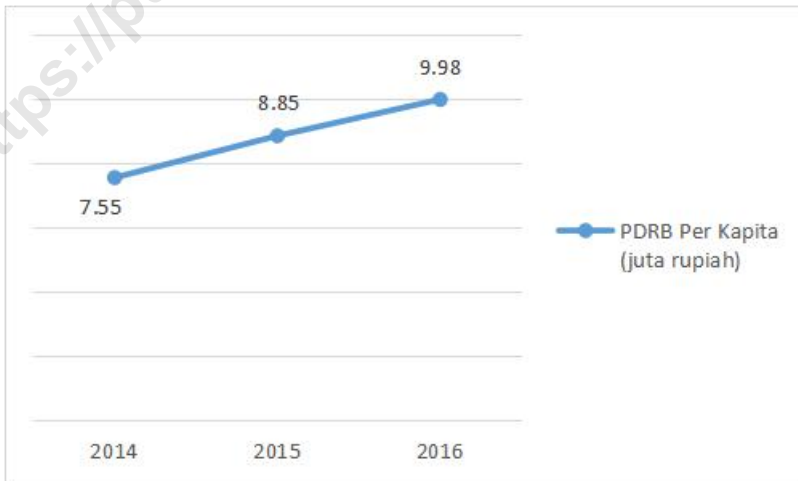


Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : *Statistics of Puncak Regency*

Gambar 13 PDRB Per Kapita Tahun 2014-2016 (juta rupiah)

Figure 13 Per Capita GRDP 2014-2016 (million rupiahs)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Source : *Statistics of Puncak Regency*

11.1 PENDAPATAN REGIONAL

11.1 REGIONAL INCOME

Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (juta rupiah), 2014–2018

Table 11.1.1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Puncak Regency (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	171,535.9	181,030.2	188,541.9	195,153.1	201,687.3
B	Pertambangan dan Penggalian	806.8	851.6	902.5	946.8	982.8
C	Industri Pengolahan	157.3	171.3	182.3	192.2	201.7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	38.9	41.0	42.4	44.9	47.6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	32.6	34.6	36.0	37.3	38.5
F	Konstruksi	233,431.2	290,256.0	342,092.7	392,021.4	450,104.7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	72,478.8	80,858.0	89,457.3	96,472.0	104,608.7
H	Transportasi dan Pergudangan	6,544.0	7,296.1	8,170.0	9,210.1	10,128.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,242.3	1,344.0	1,851.6	1,968.5	2,068.6

J	Informasi dan Komunikasi	1,072.7	1,178.2	1,228.5	1,284.7	1,340.8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	317.8	325.4	343.9	372.8	392.9
L	Real state	15,530.8	17,195.7	19,204.1	21,113.0	23,091.4
M,N	Jasa Perusahaan	1,326.7	1,353.2	1,394.8	1,425.7	1,468.0
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	253,437.6	311,097.5	366,622.7	417,820.7	479,291.1
P	Jasa Pendidikan	3,484.1	3,596.0	3,799.0	4,024.1	4,285.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,010.3	3,329.6	3,605.7	3,880.8	4,151.0
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,880.6	2,023.1	2,155.4	2,277.0	2,391.7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		766,328.4	901,981.4	1,029,630.8	1,148,245.0	1,286,280.95

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 11.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (juta rupiah), 2014–2018

Table 11.1.2 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industrial Origin in Puncak Regency (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	158,183.6	159,665.8	161,379.0	163,628.2	165,835.8
B	Pertambangan dan Penggalan	815.1	846.9	882.6	915.7	939.5
C	Industri Pengolahan	143.7	148.2	153.2	159.5	163.8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	37.4	38.6	39.5	39.5	41.0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21.9	22.3	22.6	22.9	23.1
F	Konstruksi	149,386.7	171,691.7	190,803.6	209,275.2	225,204.6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	67,341.6	71,390.2	75,763.4	79,747.7	84,558.3
H	Transportasi dan Pergudangan	3,860.2	3,999.1	4,094.8	4,206.2	4,329.0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,069.6	1,138.3	1,571.0	1,636.1	1,675.5

J	Informasi dan Komunikasi	963.0	1,011.1	1,005.0	1,010.5	1,017.1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	290.4	290.8	301.0	313.4	312.3
L	Real state	14,179.2	15,184.5	16,262.4	17,331.2	18,373.5
M,N	Jasa Perusahaan	1,285.5	1,304.1	1,325.8	1,343.4	1,360.6
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	183,132.1	209,174.0	230,601.6	250,503.4	273,690.2
P	Jasa Pendidikan	3,296.2	3,358.9	3,497.5	3,660.0	3,827.7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,811.9	2,981.4	3,133.8	3,292.0	3,449.5
R,S,T, U	Jasa Lainnya	1,664.1	1,731.1	1,801.1	1,856.5	1,916.3
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		588,482.3	643,977.0	692,637.9	738,941.3	786,717.74

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 11.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak, 2014-2018

Table 11.1.3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Puncak Regency, 2014-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	22.38	20.07	18.31	16.97	15.68
B	Pertambangan dan Penggalian	0.11	0.09	0.09	0.08	0.08
C	Industri Pengolahan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F	Konstruksi	30.46	32.18	33.23	34.08	34.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.46	8.96	8.69	8.40	8.13
H	Transportasi dan Pergudangan	0.85	0.81	0.79	0.79	0.79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.16	0.15	0.17	0.17	0.16
J	Informasi dan Komunikasi	0.14	0.13	0.12	0.11	0.10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.04	0.04	0.03	0.03	0.03
L	Real state	2.03	1.91	1.87	1.84	1.80
M,N	Jasa Perusahaan	0.17	0.15	0.14	0.12	0.11
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	33.07	34.49	35.61	36.50	37.26
P	Jasa Pendidikan	0.45	0.40	0.37	0.35	0.33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.39	0.37	0.35	0.34	0.32
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0.25	0.22	0.21	0.20	0.19
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 11.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (persen), 2014-2018

Table 11.1.4 Growth of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Puncak Regency (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.24	0.94	0.94	1.47	1.40
B	Pertambangan dan Penggalian	5.61	3.90	3.98	3.57	3.00
C	Industri Pengolahan	3.07	3.16	3.39	3.68	3.11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.26	3.16	2.73	1.00	2.20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.48	1.53	1.55	1.23	0.76
F	Konstruksi	11.20	14.93	10.54	9.05	8.81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.43	6.01	6.12	5.60	5.69
H	Transportasi dan Pergudangan	-7.55	3.60	2.39	2.72	2.92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.14	6.42	35.19	4.54	4.15
J	Informasi dan Komunikasi	5.58	4.99	-0.60	0.55	0.66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.80	0.13	2.83	2.79	1.61
L	Real state	7.06	7.09	7.10	6.63	5.95
M,N	Jasa Perusahaan	1.72	1.45	1.66	1.32	1.28
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14.90	14.22	10.10	8.95	9.08
P	Jasa Pendidikan	7.25	1.90	4.13	4.65	4.58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.98	6.03	5.11	5.05	4.79
R,S,T,U	Jasa Lainnya	4.09	4.03	3.98	3.30	3.06
Produk Domestik Regional Bruto		9.40	9.43	7.56	6.69	6.72

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 11.1.5 Produk Domestik Regional Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Puncak, 2016–2018

Table 11.1.5 Gross Regional Domestic Product and Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Price in Puncak Regency, 2016–2018

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta rupiah) <i>GDP at market Price (million rupiahs)</i>	1,029,630.75	1,148,245.03	1.286.280,95
Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>	105,521	107,822	111.182
PDRB Per Kapita (juta rupiah) <i>Per Capita GRDP (million rupiahs)</i>	9.76	10.65	11.57

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 11.1.6 Produk Domestik Regional Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Puncak, 2016–2018

Table 11.1.6 Gross Regional Domestic Product and Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant Market 2010 Price in Puncak Regency, 2016–2018

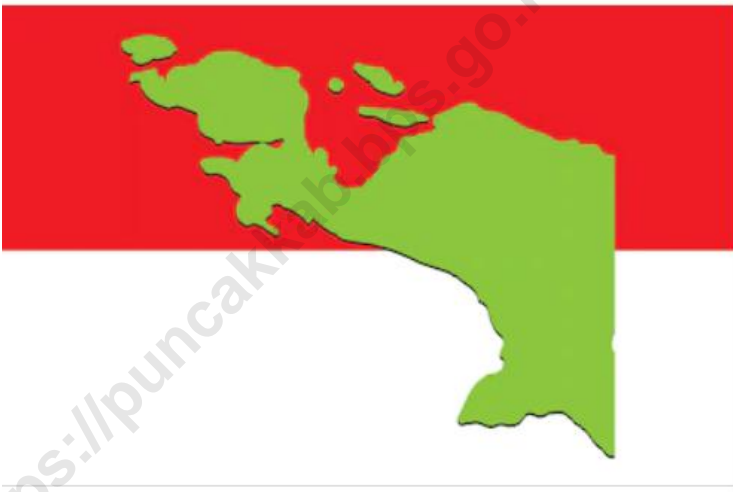
Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Atas Dasar Harga Pasar (juta rupiah) <i>GDP at market Price (million rupiahs)</i>	692,637.87	738,941.31	786.717,74
Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>	105,521	107,822	111.182
PDRB Per Kapita (juta rupiah) <i>Per Capita GRDP (rupiahs)</i>	6.56	6.85	7,08

Sumber : BPS Kabupaten Puncak

Source : BPS-Statistics of Puncak Regency

BAB 12 PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN ATAU KOTA

Chapter 12 REGENCY OR MUNICIPAL COMPARISON



PENJELASAN TEKNIS

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

TECHNICAL NOTES

The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

Description

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi di beberapa kabupaten di Papua (Jayapura, Nabire, Puncak, Biak Numfor, Paniai, Sarmi, Waropen, Supiori, Keerom dan Kota Jayapura) yang antara lain mencakup data Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2016 pada 10 kabupaten/kota yang terbesar adalah kabupaten Mimika, selanjutnya peringkat kedua Kabupaten Waropen peringkat ketiga adalah Kabupaten Jayapura. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Puncak mencapai 7,95 persen sedangkan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua mencapai 9,21 persen.

Capaian kualitas hidup tercermin melalui Indeks Pembangunan Manusia. Tahun 2016, capaian IPM Kabupaten Puncak sebesar 39,96. Nilai IPM Kabupaten Puncak berada di urutan ke-28 di Provinsi Papua.

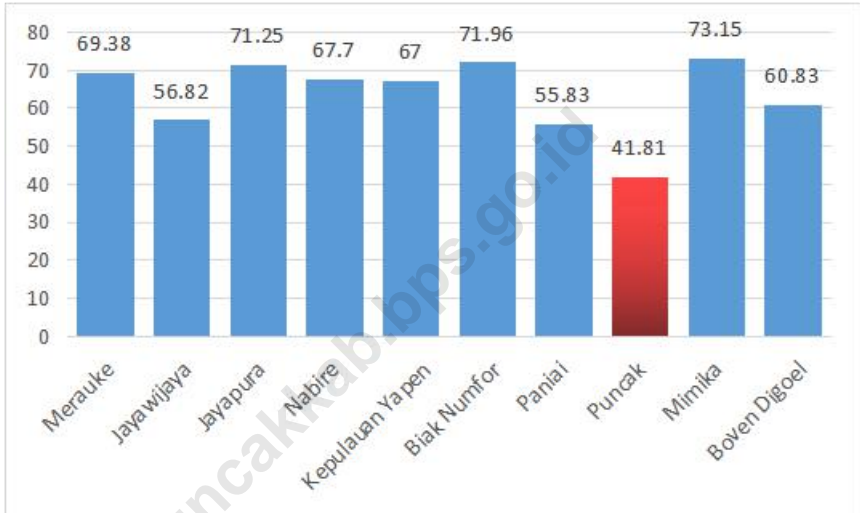
This chapter presents informations of several regencies in Papua Province (Jayapura, Nabire, Puncak, Biak Numfor, Paniai, Sarmi, Waropen, Supiori, Keerom dan Kota Jayapura), such as Population, Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, Number of Poor People, Human Development Index.

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price 2014 in 10 regencies/cities was the biggest is Mimika Regencies. Meanwhile, the second is Waropen. And Jayapura Regencies is the third. Puncak Growth Rate of Gross Regional Domestic Product reached 7,95 percent while the Papua Province Growth Rate of Gross Regional Domestic Product reached 9,21 percent.

Achievement of life quality is reflected through the Human Development Index (HDI). In 2015, HDI value of Polewali Mandar reached 65,28. HDI value of Puncak was still at twenty eight ranked in the Papua Province.

Gambar 14 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Beberapa Kabupaten di Provinsi Papua, 2018

Figure 14 Human Development Indexes by Some Regencies/Cities in Papua, 2018



Sumber : BPS Provinsi Papua
Source : BPS-Statistics of Papua

12.1 PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN ATAU KOTA

12.1 REGENCY OR MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.1.1 Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018

Table 12.1.1 Population by Some Regencies/Cities in Papua Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	MERAUKE	213.484	216.585	220.006	223.389	225.714
2	JAYAWIJAYA	204.112	206.320	210.229	212.811	214.994
3	JAYAPURA	119.383	121.410	123.780	125.975	128.587
4	NABIRE	137.776	140.178	142.795	145.101	147.921
5	KEP. YAPEN	89.994	91.404	93.114	95.007	97.412
6	BIAK NUMFOR	135.831	139.171	141.801	144.697	148.404
7	PANIAI	162.489	164.280	167.325	170.193	173.392
8	PUNCAK	101.515	103.624	105.521	107.822	111.182
9	MIMIKA	199.311	201.677	205.591	210.413	215.493
10	BOVEN DIGOEL	61.283	63.020	64.674	66.209	67.717
Papua		3.032.488	3.091.047	3.149.375	3.207.444	3.322.526

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel 12.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018

Table 12.1.2 Population and Sex Ratio by Regency/City in Papua Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	115.517	110.197	225.714	104.83
2. Jayawijaya	110.424	104.570	214.994	105.60
3. Jayapura	67.383	61.204	128.587	110.10
4. Nabire	78.100	69.821	147.921	111.86
5. Kepulauan Yapen	49.814	47.598	97.412	104.66
6. Biak Numfor	76.286	72.118	148.404	105.78
7. Paniai	89.615	83.777	173.392	106.97
8. Puncak	58.217	52.965	111.182	109.92
9. Mimika	120.103	95.390	215.493	125.91
10. Boven Digoel	36.201	31.516	67.717	114.87
Papua	1.515.565	1.341.412	2.856.977	112.98

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 12.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2015–2018

Table 12.1.3 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2015–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Merauke	7,662.49	8,249.62	8,864.90	9.584,00
2	Jayawijaya	3,850.84	4,030.42	4,252.84	4.521,86
3	Jayapura	7,445.58	8,081.68	8,649.56	9.319,23
4	Nabire	5,946.20	6,355.17	6,759.32	7.154,20
Kepulauan					
5	Yapen Biak	2,400.15	2,530.22	2,644.25	2,768,04
6	Numfor	3,364.87	3,501.60	3,341.24	3.355,29
7	Paniai	2,443.27	2,627.60	2,733.72	2.911,10
8	Puncak	643.98	692.64	738.94	786,72
9	Mimika Boven	57,214.52	63,728.42	67,357.51	74.330,07
10	Digoel	2,862.38	3,000.32	3,128.16	3.227,49
Papua		130,311.60	142,221.09	148,823.63	160200,41

* : Data Sementara / *Temporary Data*

** : Data Sangat Sementara / *Very Temporary Data*

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – *Statistics of Papua*

Tabel 12.1.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2015–2018

Table 12.1.4 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2015–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	10,355.15	11,669.76	12,890.07	14.528,52
2 Jayawijaya	5,416.22	6,139.83	6,803.15	7.604,07
3 Jayapura	9,976.82	11,510.82	12,844.45	14.552,30
4 Nabire	7,707.04	8,657.17	9,573.88	10.381,04
5 Kepulauan Yapen	3,012.89	3,347.13	3,589.19	3.907,96
6 Biak Numfor	4,526.12	5,052.01	4,992.48	5.183,88
7 Paniai	2,917.58	3,348.48	3,712.38	3.906,88
8 Puncak	901.98	1,029.63	1,148.25	1.286,28
9 Mimika	54,248.33	68,694.42	78,264.30	85.343,87
10 Boven Digoel	3,546.40	3,925.64	4,280.03	4.572,63
Papua	150,307.28	175,552.18	191,615.40	211.584,54

* : Data Sementara / *Temporary Data*

** : Data Sangat Sementara / *Very Temporary Data*

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – *Statistics of Papua*

Tabel 12.1.5 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015-2018

Table 12.1.5 Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Papua Province (percent), 2015-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Merauke	7.00	6.69	6.65	6.87
2 Jayawijaya	3.66	3.52	3.51	3.59
3 Jayapura	6.74	6.60	6.63	6.86
4 Nabire	5.21	4.97	4.94	4.91
Kepulauan				1.85
5 Yapen	2.04	1.92	1.85	
Biak				2.45
6 Numfor	3.06	2.90	2.58	
7 Paniai	1.97	1.92	1.92	1.85
8 Puncak	0.61	0.59	0.59	0.61
9 Mimika	36.65	39.41	40.40	40.34
Boven				
10 Digoel	2.40	2.25	2.21	2.16
Papua	100,00	100,00	100,00	100,00

* : Data Sementara / *Temporary Data*

** : Data Sangat Sementara / *Very Temporary Data*

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – *Statistics of Papua*

Tabel 12.1.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015-2018

Table 12.1.6 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Merauke	5.82	5.97	5.98	5.82
2	Jayawijaya	2.84	2.86	2.82	2.84
3	Jayapura	5.7	5.82	5.82	5.7
4	Nabire	4.48	4.55	4.47	4.48
5	Kepulauan Yapen	1.78	1.78	1.73	1.78
6	Biak Numfor	2.47	2.25	2.09	2.47
7	Paniai	1.84	1.84	1.82	1.84
8	Puncak	9.43	0.49	0.5	0.49
9	Mimika	6.48	45.79	45.35	46.4
10	Boven Digoel	5.39	2.11	2.1	2.01
Papua		7.35	9.14	4.64	7.33

* : Data Sementara / *Temporary Data*

** : Data Sangat Sementara / *Very Temporary Data*

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – *Statistics of Papua*

Tabel 12.1.7 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2014–2018

Table 12.1.7 Number of Poor People by Some Regencies/Cities in Papua Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Merauke	21.87	23.96	24.28	24.06	23.72
2 Jayawijaya	81.12	81.12	83	81.94	82.9
3 Jayapura	17.02	18.23	16.76	16.31	17.19
4 Nabire	33.13	34.12	36.99	36.68	37.06
Kepulauan	23.87	25.23	25.53	25.35	26.3
5 Yapen					
Biak	37.53	37.76	38.1	36.63	37.93
6 Numfor					
7 Paniai	58.82	61.34	65.18	63.38	64.45
8 Puncak	38.65	39.88	40.53	40.17	42.1
9 Mimika	32.22	32.85	30.12	31.15	31.18
Boven	11.65	12.2	13.38	13.1	13.7
10 Digoel					
Papua	864.11	859.15	911.33	897.69	917.63

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – Statistics of Papua

Tabel 12.1.8 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Beberapa Kabupaten di Provinsi Papua, 2014–2018

Table 12.1.8 Human Development Indexes by Some Regencies/Cities in Papua, 2014–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jayapura	69.55	70.04	70.5	70.97	71.25
2 Nabire	66.25	66.49	66.64	67.11	67.7
3 Puncak	38.05	39.41	39.96	41.06	41.81
4 Biak Numfor	70.32	70.85	71.13	71.56	71.96
5 Paniai	53.93	54.2	54.34	54.91	55.83
6 Sarmi	60.48	60.99	61.27	62.31	63
7 Keerom	62.73	63.43	64.1	64.99	65.75
8 Waropen	61.97	62.35	63.1	64.08	64.8
9 Supiori	59.7	60.09	60.59	61.23	61.84
10 Kota Jayapura	77.86	78.05	78.56	79.23	79.58
Papua	56.75	57.25	58.05	59.09	60.06

Sumber : BPS Provinsi Papua

Source : BPS – Statistics of Papua

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://puncakkab.bps.go.id>



bps9433@bps.go.id



[@bpspuncak9433](https://www.instagram.com/bpspuncak9433)



puncakkab.bps.go.id